PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MITA WULANDARI

NIM. 18.52.21.085

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MITA WULANDARI
NIM. 18.52.21.085

Surakarta, 13 September 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIK. 19910513 201701 1 124

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	:	MITA WULANDARI
NIM	:	185221085
JURUSAN	:	AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 September 2022

Mita Wulandari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	:	MITA WULANDARI
NIM	:	185221085
JURUSAN	:	AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 September 2022

Mita Wulandari

Fahri Ali Ahzar, M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi

Sdr : Mita Wulandari

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Mita Wulandari, NIM: 18.52.2.1.085 yang berjudul :

"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 September 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIP. 9910513 201701 1 124

PENGESAHAN

PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG

Oleh:

MITA WULANDARI
NIM. 18.52.21.085

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022/07 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I:
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

Penguji II:
Mohamad Irsyad, I.C., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

Penguji III:
Ade Setiawan, M.Ak, CRA, CRP, CIAP
NIP. 19800712 201403 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

"Barang siapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberiakan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya" (QS. Ath-Thalaq: 3)"

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (Al-Mujadillah : 11)"

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS. Al Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keberkahan, serta limpahan karunia-Nya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibukku tercinta.
2. Adikku tersayang.
3. Keluarga Besar Mahasintawati IX 2020.
4. Keluarga besar Kantor Akuntan Publik (KAP) Surakarta, Yogyakarta dan Semarang.
5. Keluarga besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Usnan, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Fahri Ali Ahzar, M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku, Ibu Ngatmi dan Bapak Edi Dwi Atmono serta adikku Tsania Siva Hanum, terimakasih atas segala dukungan, doa, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya dalam segala hal untuk penulis selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis selalu memberikan kebanggaan disetiap perjalanan hidup penulis.
8. Sahabat dan Rekan-rekan saya, terimakasih telah membersamai dan selalu memberikan perhatian, dukungan, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir.
9. Teman-temanku angkatan 2018 terutama Akuntansi Syariah B dan Profesional D, terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
10. Teman-temanku Organisasi HMPS AKS periode 2021, serta BPH HMPS AKS 2021 Kabinet Lokajaya yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk belajar berorganisasi serta mengembangkan softskill.
11. Keluarga Besar Mahasintawati IX 2020, terimakasih atas beasiswa dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.

12. Kantor Akuntan Publik di Surakarta, Yogyakarta dan Semarang yang sudah memberikan izin serta sudah sangat banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 September 2020

Penulis

ABSTRAK

Peneliti ingin mengetahui apakah komitmen profesional dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Serta untuk mengetahui apakah efikasi diri memperkuat pengaruh komitmen profesional dan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi mencakup seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapat sampel 79 auditor. Teknik analisis mengggunakan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Budaya etis organisasi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Serta efikasi diri memperlemah pengaruh komitmen profesional dan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

Kata Kunci: Komitmen Profesional, Budaya Etis Organisasi, Efikasi Diri, Pengambilan Keputusan Etis.

ABSTRACT

Researchers want to know whether professional commitment and organizational ethical culture affect the ethical decision making of auditors. And to find out whether self-efficacy strengthens the effect of professional commitment and organizational ethical culture on auditors' ethical decision making.

This research is quantitative with the primary data source in the form of a questionnaire. The population includes all auditors who work in Public Accounting Firms in Surakarta, Yogyakarta and Semarang. The sampling technique used purposive sampling so that a sample of 79 auditors was obtained. The analysis technique uses moderated regression analysis.

The results show that professional commitment has a positive effect on auditor ethical decision making. Organizational ethical culture has a negative effect on auditor ethical decision making. And self-efficacy weakens the influence of professional commitment and organizational ethical culture on auditor ethical decision making.

Keywords: *Professional Commitment, Organizational Ethical Culture, Self-Efficacy, Ethical Decision Making.*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN iv
HALAMAN NOTA DINAS v
HALAMAN PENGESAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xviiii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xixx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Batasan Masalah 8
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1. Kajian Teori 12
2.1.1. Teori Perkembangan Moral Kognitif 12
2.1.2. Pengambilan Keputusan Etis 15
2.1.3. Komitmen Profesional 16

2.1.4. Budaya Etis Organisasi 18
2.1.5. Efikasi Diri 18
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan 20
2.3. Kerangka Berpikir 26
2.4. Hipotesis Penelitian 26
2.4.1. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor 26
2.4.2. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor 27
2.4.3. Pengaruh Efikasi Diri Dalam Memoderasi Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor 29
2.4.4. Pengaruh Efikasi Diri Dalam Memoderasi Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengamblan Keputusan Etis Auditor 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian 31
3.2. Jenis Penelitian 31
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 31
3.4. Data dan Sumber Data 32
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.6. Variabel Penelitian 33
3.6.1. Variabel Dependen 33
3.6.2. Variabel Independen 33
3.6.3. Variabel Moderasi 33
3.7. Definisi Operasional Variabel 34
3.8. Instrumen Penelitian 35
3.9. Teknik Analisis Data 35
3.9.1. Statistik Deskriptif 36
3.9.2. Uji Kualitas Data 36
3.9.3. Uji Asumsi Klasik 37
3.9.4. Uji Ketepatan Model 38
3.9.5. Analisis Regresi Linear Berganda 39
3.9.6. Analisis Regresi Moderasi 39
3.9.7. Uji Hipotesis (Uji t) 40

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Gambaran Umum Penelitian 41
4.1.1. Proses Penelitian 41
4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden 42
4.2. Pengujian Hasil Analisis Data 45
4.2.1. Statistik Deskriptif 45
4.2.2. Uji Kualitas Data 48
4.2.3. Uji Asumsi Klasik 52
4.2.4. Uji Ketepatan Model 54
4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda (Sebelum Moderasi) 57
4.2.6. Analisis Regresi Moderasi 58
4.2.7. Hipotesis (Uji t) 60
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data 62
4.3.1. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pegambilan Keputusan Etis 62
4.3.2. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pegambilan Keputusan Etis 64
4.3.3. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi 65
4.3.4. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi 67
BAB V PENUTUP 68
4.1. Kesimpulan 68
4.2. Keterbatasan Penelitian 69
4.3. Saran Penelitian 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Responden 32
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel 34
Tabel 4.1. Proses Penelitian 41
Tabel 4.2. Data Responden Menurut Nama KAP 42
Tabel 4.3. Data Deskripsi Karakteristik Responden 43
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif 45
Tabel 4.5. Rekap Hasil Uji Validitas Komitmen Profesional 49
Tabel 4.6. Rekap Hasil Uji Validitas Budaya Etis Organisasi 49
Tabel 4.7. Rekap Hasil Uji Validitas Efikasi Diri 50
Tabel 4.8. Rekap Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Etis 50
Tabel 4.9. Rekap Hasil Uji Reliabilitas 51
Tabel 4.10. Rekap Hasil Uji Normalitas 52
Tabel 4.11. Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas 53
Tabel 4.12. Rekap Hasil Uji Multikolinearitas 53
Tabel 4.13. Rekap Hasil Uji F Sebelum Moderasi 54
Tabel 4.14. Rekap Hasil Uji F Setelah Moderasi 55
Tabel 4.15. Rekap Hasil Uji Adj R^2 Sebelum Moderasi 56
Tabel 4.16. Rekap Hasil Uji Adj R^2 Setelah Moderasi 56
Tabel 4.17. Rekap Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 57
Tabel 4.18. Rekap Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi 58
Tabel 4.19. Rekap Hasil Uji T Sebelum Moderasi 60
Tabel 4.20. Rekap Hasil Uji T Setelah Moderasi 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 73
Lampiran 2. Hasil Pengujian Karakteristik Responden 89
Lampiran 3. Surat-Surat 99
Lampiran 4. Pendukung 116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Auditor merupakan seseorang yang bertugas untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki kompentensi, akan tetapi juga harus mematuhi kode etik profesi serta wajib melaksanakan standar audit sebagai langkah guna menjaga kualitas audit. Oleh karena itu, seorang auditor tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat, namun juga bertanggungjawab kepada profesinya.

Akuntan publik harus mematuhi serta menerapkan prinsip dasar dan aturan etika yang berlaku ketika bertindak untuk kepentingan publik. Namun, faktanya masih banyak akuntan yang bekerja dengan tidak menerapkan kode etik profesional. Masih banyaknya perilaku auditor yang tidak baik, oleh karena itu dalam melakukan pengambilan keputusan yang baik, karakter seorang auditor diperlukan agar dapat mendeteksi tindakan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

Isu tentang permasalahan etika auditor dalam dunia bisnis dan profesi di Indonesia terus berkembang seiring terjadinya beberapa kasus yang terjadi telah terungkap. Seperti kejahatan manipulasi laporan keuangan yang terjadi belakangan ini. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat atau pemakai laporan keuangan auditan seperti investor dan kreditur yang mulai

mempertanyakan kinerja auditor sebagai pihak yang bertugas menilai kewajaran laporan keuangan (Akbar dan Wawo, 2016).

Dalam menjalankan tugasnya, auditor sering dihadapkan pada keadaan dimana auditor harus melakukan pengambilan keputusan yang baik tanpa merugikan pihak manapun (Suwandi, 2015). Seperti kasus yang marak terjadi yaitu banyaknya pemakai yang meminta laporan keuangannya diaudit sementara laporannya tidak ada, banyak yang meminta opini audit hanya dijadikan sebagai formalitas saja. Praktik-praktik menyimpang sering terjadi pada profesi akuntan (Saputri dan Wirama, 2015).

Salah satu peristiwa yang pernah terjadi pada PT. Garuda Indonesia Tbk di tahun 2019 yaitu adanya pelanggaran yang dilakukan oleh auditor yang dapat mempengaruhi opini laporan keuangan audit. Terdapat dua pelanggaran dari kelalaian tersebut, yaitu dari auditor dan dari Kantor Akuntan Publik. Kejadian tersebut menyebabkan auditor menerima sanksi atas perbuatannya karena belum memenuhi SA 315 mengenai pengidentifikasian dan penilaian resiko salah saji kesalahan material melalui pemahaman atas entitas lingkungannya. Kemudian SA 500 megenai bukti audit serta SA 560 mengenai peristiwa kemudian. Salah satu pelanggaran yang dilakukan adalah auditor melakukan kesalahan dalam menentukan penilaian resiko salah saji audit www.cnnindonesia.com.

Kemudian dalam kasus pelanggaran SA pada Laporan Keuangan SNP Finance yang tidak memberikan opini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Opini yang diberikan auditor yaitu “wajar tanpa pengecualian”. Pelanggaran tersebut dilakukan oleh Merliyana Samsul dan Marlina serta KAP Satrio, Big Eny dan

Rekan. Akan tetapi Otoritas Jasa Keuangan memiliki hasil opini yang berbeda dari auditor yaitu OJK menemukan terdapat perbedaan Laporan Keuangan SNP Finance dengan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut menyebabkan kerugian kepada banyak pihak www.cnnindonesia.com.

Dengan adanya kasus tersebut, auditor mendapatkan sanksi administratif dari Kementrian Keuangan, yaitu pembatasan pemberian jasa audit selama 12 bulan. Kantor Akuntan Publik tersebut juga mendapatkan sanksi untuk membuat rekomendasi dan prosedur dalam pengendalian sistem mutu serta menerapkannya. Pelaksanaan proses kebijakan tersebut paling lambat tanggal 2 Februari 2019. SNP Finance juga mendapatkan sanksi pencabutan izin pada November 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan www.cnnindonesia.com.

Ada juga kasus yang terjadi di KAP Sodiqin, Semarang yang mempekerjakan auditor bernama Burhanudin, kompetensi auditor tersebut dipertanyakan setelah melakukan kelalaian atas hasil audit yang dilakukan kepada BKK Pringsurat. Opini yang diberikan Burhanudin adalah wajar, wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akan tetapi pada kenyataannya kondisi keuangan BKK Pringsurat, dari total dana penyertaan modal pemerintah hingga dana masyarakat sebesar Rp 123,4 miliah. Namun, per 31 Desember 2017, kas dana perusahaan hanya sebesar Rp 1,8 miliar www.suaramerdeka.com.

Penyelewengan tersebut dilakukan oleh Sugeng Prayitno sebagai pimpinan cabang PD BKK Pringsurat pada tahun 2012-2017. Serta, Suharno, Riyanto, Triyono dan Rian Anggi. Kasus korupsi tersebut mulai dilakukan sejak tahun 2009-2017 yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 114 miliar. Atas kejadian

tersebut tersangka terancam hukuman minimal 4 tahun penjara dan paling lama 20 tahun penjara serta, denda paling banyak 1 miliar www.radarsemarang.id.

Berbagai peristiwa kelalaian yang terjadi dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan etika profesi auditor yang bertugas sebagai jasa audit. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam memilih perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik. *American Institute of Certified Publik Accountants* (AICPA) mewajibkan auditor untuk peka serta mempertimbangkan etika dalam setiap kegiatan secara profesional. (Dewi dan Dwiyanti, 2018).

Dengan memahami kode etik, auditor akan dapat mengarahkan perilaku etis dalam mencapai kualitas dan citra sebagai auditor yang profesional. Selain itu, adanya perbedaan sikap dari masing-masing auditor juga dapat memiliki pandangan yang berbeda dalam menentukan sebuah keputusan (Dewi dan Dwiyanti, 2018).

Banyaknya pelanggaran yang terjadi terkait etika disebabkan oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan akuntan atau auditor dalam menerapkan nilai moral serta etika dalam menjalankan pekerjaannya. Hal tersebut mengharuskan seorang auditor memiliki sikap profesional dan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Akbar dan Wawo, 2016).

Menurut Akbar dan Wawo (2016) keputusan etis merupakan suatu keputusan yang etis dan dapat diterima serta keputusan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan pengambilan keputusan akan melibatkan proses penalaran dengan menggabungkan kesadaran moral dan kemampuan moral

seseorang yang ditunjukkan dalam tindakan sebagai bentuk dari penerapan keputusan yang diambil.

Dalam melakukan pengambilan keputusan yang baik, auditor akan dihadapakan oleh beberapa pilihan yang dapat menyebabkan dilema. Dilema etis merupakan keadaan yang dihadapi individu dalam melakukan pengambilan keputusan yang baik terkait tindakan yang sesuai dengan kode etik seorang auditor. Munculnya dilema etis disebabkan oleh adanya konflik auditor yang berada dalam keadaan pengambilan keputusan yang baik dan tidak baik (Akbar dan Wawo, 2016).

Berbagai kasus dapat dicegah oleh auditor dengan cara melakukan pengambilan keputusan yang baik. Dalam melakukan pengambilan keputusan yang baik, auditor dipengaruhi oleh pertimbangan etis yang dimilikinya. Pertimbangan yang baik terbentuk dari norma-norma etika serta prinsip-prinsip moral sebagai dasar perkembangan orientasi etis. Auditor mempunyai tanggung jawab untuk menjaga obyektivitas serta meningkatkan kompetensi dan juga integritasnya. Hal ini menggambarkan pentingnya pemahaman dan penerapan etika bagi seorang auditor (Jamilah, Fanani dan Grahita, 2007).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis, yaitu komitmen profesional, budaya etis organisasi, dan efikasi diri. Menurut Akbar dan Wawo (2016) komitmen profesional dapat diartikan sebagai keterlibatan seorang individu kepada profesinya yang memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya pada organisasi profesi. Komitmen profesional juga bisa diartikan sebagai loyalitas individu kepada profesinya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang komitmen profesional, dalam penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018) menghasilkan komitmen profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Sedangkan dalam penelitian Kusumastuti (2008) menghasilkan komitmen profesional memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan etis.

Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015) menyatakan bahwa budaya etis organisasi merupakan suatu nilai dan norma yang ditanamkan oleh pemimpin dalam organisasi profesi. Budaya etis organisasi merupakan suatu hal yang penting, karena dapat mempengaruhi cara berkerja dan berperilaku anggota dalam membuat keputusan agar dapat menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan organisasi. Pemimpin yang menerapkan budaya etis akan diikuti oleh seluruh anggota organisasi sebagai panutan dalam melakukan suatu tindakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015) menghasilkan budaya etis organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Sedangkan dalam penelitian Khusnah (2020) menghasilkan budaya etis organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis.

Dalam penelitian ini menggunakan efikasi diri sebagai variabel pemoderasi hubungan antara komitmen profesional dan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Menurut Bandura (2006) dalam Akbar dan Wawo (2016) efikasi diri merupakan keyakinan yang ada dalam diri seorang individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tingkat prestasi tertentu. Auditor dengan efikasi diri tinggi akan

dapat mengurangi stress, mengembangkan kepribadian yang kuat dan tidak mudah terpengaruh sehingga dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik (Kristiyanti, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dwiyanti (2018) menghasilkan variabel efikasi diri memperkuat hubungan antara komitmen profesional dan pengambilan keputusan etis auditor. Kemudian dalam penelitian Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015) menghasilkan efikasi diri memiliki pengaruh yang lemah antara budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis.

Pada penelitian ini akan menguji tentang pengaruh komitmen profesional dan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018) yaitu peneliti menambahkan variabel budaya etis organisasi sebagai variabel independen, lokasi penelitian berada di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang, dan jumlah sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang berkerja pada KAP di Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Kelalaian auditor dalam menentukan penilaian resiko salah saji yang berpengaruh terhadap opini laporan keuangan audit pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
2. Adanya pelanggaran yang dilakukan auditor terkait hasil audit dengan tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan pada PT. SNP Finance.
3. Adanya pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dalam memberikan opini yang tidak sesuai atas laporan keuangan yang diaudit pada BKK Pringsurat, sehingga menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 114 miliar.
4. Banyaknya pelanggaran yang terjadi disebabkan oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan auditor dalam menerapkan nilai moral ketika menjalankan pekerjaannya.
5. Adanya perbedaan hasil penelitian terkait variabel independen yang digunakan.

1.3. Batasan Masalah

Tujuan adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mencegah penyimpangan dari sasaran penelitian. Agar tidak terlalu melebar dan tidak terlalu sempit, maka dalam penelitian ini hanya akan berfokus untuk meneliti pengaruh komitmen profesional dan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis audtor dengan efikasi diri sebagai variael moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang.

1.4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
2. Apakah budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
3. Apakah efikasi diri memperkuat pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
4. Apakah efikasi diri memperkuat pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tedapat pengaruh positif komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis auditor.
2. Untuk mengetahui apakah tedapat pengaruh positif budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.
3. Untuk mengetahui apakah efikasi diri memperkuat pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis auditor.
4. Untuk mengetahui apakah efikasi diri memperkuat pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan rujukan bagi penelitian berikutnya dalam bidang ilmu akuntansi khususnya audit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor.

2. Manfaat Praktis

Peneliti memberikan informasi dan saran tentang faktor-faktor yang dapat menciptakan auditor KAP sebagai auditor yang lebih kompeten dengan hasil kerja yang maksimal, serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KAP sebagai lembaga yang melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap keuangan negara.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam karya skripsi ini penulisan dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah berupa gambaran umum dari penelitian yang selanjutnya akan disusun perumusan masalah dan uraian mengenai tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan selanjutnya disusun sistematika skripsi pada akhir bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan meliputi hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode analisis yang digunakan meliputi populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, definisi opeasional variabel dan variabel penelitian serta metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian, analisis data, dan pembahasan analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil analisis penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan peneliti sebagai pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Perkembangan Moral Kognitif

Teori perkembangan moral kognitif dikemukakan oleh Kohlberg pada tahun 1969. Teori ini menjelaskan proses perkembangan penalaran moral individu dalam memberikan pendapat benar atau salah (Chan dan Leung, 2006). Kohlbreg menggunakan konsep moral untuk melihat cara berpikir berdasarkan pada pengalaman dan konsep moral yang dimiliki tiap-tiap individu. Kohlberg (1969) mengungkapkan perkembangan penalaran moral seseorang dapat diukur dengan tinggi atau rendahnya moral seseorang. Cara penalaran yang dilakukan oleh individu pada tiap tahapan akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Teori moral kognitif yang dikembangkan Kohlberg memiliki enam tingkatan yaitu:

1. Tingkat Pra –Konvensional

Pada tahap ini individu tidak akan melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan aturan-aturan yang sudah ditanamkan dalam organisasi, individu lebih patuh karena ada konsekuensi jika melanggarnya. Pada tahap ini individu cenderung lebih mementingkan dirinya sendiri. Tahap ini memiliki dua tingkatan, yaitu:

a. *Obedience and Punishment Orientation*

Tindakan ini dapat menentukan baik atau tidaknya suatu tindakan agar terhindar dari hukuman dan taat pada yang memegang kekuasaan. Tindakan-tindakan yang tidak diikuti konsekuensi dari tindakan tersebut, tidak dianggap sesuatu hal yang buruk.

b. *Individualism and Exchange*

Tindakan dapat dikatakan benar jika tindakan tersebut dapat memberikan kepuasan untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain. Tindakan yang tidak memberikan pemenuhan kebutuhan baik untuk diri sendiri maupun orang lain dapat dianggap sebagai tindakan baik selama tindakan tersebut tidak merugikan.

2. Tingkatan Konvensional

Pada tingkatan Konvensional, dalam melakukan tindakan, individu akan mempertimbangkan pendapat dari orang lain serta norma-norma yang berlaku pada masyarakat. Pada tahap ini, individu mulai menyadari bahwa dirinya berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan masyarakat dan sosial. Saat berada pada tahap ini, individu akan menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dilingkungannya. Tindakan tersebut dilakukan tanpa harus mengaitkan dengan konsekuensi yang muncul, namun dibutuhkan sikap dan loyalitas yang sesuai dengan harapan-harapan pribadi dan aturan-aturan yang berlaku. Pada tingkat ini, dibagi menjadi dua tahap yaitu:

a. *Good Interpersonal Relationships atau "good boy-nice girl" orientation*

Pada tahap ini individu bertingkah laku seperti orang-orang disekitarnya agar terlihat wajar. Walaupun hasil yang diperoleh terkadang tidak sesuai dengan apa yang sudah diperhitungkan.

b. *Maintaining the Social Order*

Menjunjung tinggi ketertiban sosial dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Tindakan dianggap benar jika individu telah mekasanakan kewajibannya, tidak melanggar peraturan yang berlaku, dan menjaga ketertiban sosial.

3. Tingkat Pasca-konvensional

Pada tingkatan terakhir, individu dalam mengambil tindakan akan mempertimbangkan kepentingan orang lain dan lebih menekankan hukum-hukum universal. Pada tahap ini, kewajiban yang lebih besar dijadikan sebagai dasar untuk menilai baik atau tidaknya tindakan yang dilakukan. Tingkat ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. *Social Contract and Individual Right*

Hak dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat dijadikan dasar sebagai penilaian benar atau salah suatu tindakan, karena hal ini didasari oleh nilai-nilai yang bersifat relatif, maka perlu adanya konsesus bersama untuk mencapai kesepakatan.

b. *Universal Principals*

Pada tahap ini, tindakan dianggap benar tidak harus dibatasi oleh hukum dan aturan dari masyarakat. Namun, dibatasi oleh kesadaran manusia dengan dilandasi prinsip-prinsip etis. Prinsip-prinsip etis yang dianut ikut berperan dalam penilaian tindakan yang timbul dalam lingkungannya. Oleh karena itu, seseorang melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama tanpa adanya suatu alasan yang mempengaruhi seseorang menampilkan perilaku tersebut (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015).

Teori perkembangan moral mengenai pemikiran moral sangat penting sebagai konsep dari etika. Dengan pemikiran moral, akan membuat seseorang mudah untuk membuat pertimbangan moral dan melakukan tindakan yang etis. Kemudahan ini akan mencerminkan hak yang lebih tinggi dari perkembangan kognitif dalam pertimbangan dan perilaku etis seseorang. Pemahaman seseorang terhadap moral dalam mengambil suatu keputusan etis bergantung pada dirinya sendiri. Selain itu, faktor organisasional berpengaruh terhadap perilaku etis seseorang. Seseorang memiliki alasan untuk melakukan suatu tindakan yang dianggap benar berdasarkan komitmen dan melihat hal tersebut sebagai dasar untuk mengevaluasi suatu aturan dan tatanan moral (Akbar dan Wawo, 2015).

2.1.2. Pengambilan Keputusan Etis

Pengambilan keputusan etis merupakan suatu langkah dalam menentukan sebuah pilihan dengan berdasarkan etika. Menurut Noviari dan Suaryana (2018) dalam memhami definisi model-model dalam membuat keputusan etis terdapat tiga hal yang harus diketahui, yaitu :

1. Isu moral *(moral isue)*, dapat muncul pada saat perilaku individu mengakibatkan kerugian atau memberikan keuntungan untuk orang lain atau dapat dikatakan sebagai suatu tindakan yang memiliki konsekuensi dan berdampak pada orang lain.
2. Agen moral *(moral agent)* merupakan individu pembuat keputusan dengan atau tanpa memahami isu moral tersebut. Agen moral merupakan elemen pokok yang penting dari pengambilan keputusan moral.

3. Keputusan yang baik *(etical decision)* dapat dikatakan sebagai langkah yang diambil berdasarkan etika dan diterima oleh masyarakat luas. Sedangkan keputusan yang tidak etis merupakan keputusan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat luas.

Mudassir (2017) menyatakan bahwa terdapat empat model dalam pengambilan keputusan etis, meliputi :

1. Pemahaman mengenai isu moral dalam sebuah dilema etis. Pada tahap ini memberikan gambaran mengenai respon seseorang kepada moral *isue* dalam sebuah etika.
2. Pengambilan keputusan yang baik yaitu bagaimana keputusan tersebut diambil.
3. Moral *intention*, yaitu seorang individu yang berperilaku baik dan tidak baik.
4. Moral *behavior*, yaitu seorang individu yang melakukan perbuatan baik dan tidak baik.

Dalam melakukan pengambilan keputusan etis terdapat beberapa faktor dari dalam individu yang memengaruhi, yaitu meliputi karakteristik, usia, bangsa dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi organisasi, tempat bekerja, profesinya dan lain-lain (Mudassir (2017).

2.1.3. Komitmen Profesional

Dalam KBBI modern menjelaskan bahwa “Komitmen merupakan sebuah perjanjian dalam melaksanakan sesuatu”. Komitmen bukan hanya untuk ditepati tapi juga harus dapat dipertanggungjawabkan. Pengertian profesionl dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer (1991), yaitu: (Mudassir, 2017).

1. Yang berhubungan dengan profesi.

2. Memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan tugasnya
3. Dalam menjalankan pekerjaannya membutuhkan jasa.

Komitmen profesional dapat menjadi alternative dalam menghadapi dilema etika. Seseorang yang mempunyai komitmen profesional yang tinggi akan berusaha dengan maksimal atas nama profesi serta memiliki keinginan yang kuat untuk mempertahankan profesionalismenya didalam organisasi profesinya (Shabrina, 2021).

Auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi akan bertindak etis dan tidak akan merusak perofesionalisme dalam menjalankan profesinya. Lain halnya dengan ausitor yang mempunyai komitmen profesional yang rendah akan dapat berrperilaku buruk, seperti lebih mementingkan kepentingan kliennya (Shabrina, 2021).

Menurut Faisal (2007) dalam Gustini (2016) komitmen merupakan nilai-nilai baik yang meliputi integritas yang harus diterapkan, dijalankan dan di komunikasikan. Kebijakan serta praktek sumber daya manusia harus stabil dengan nilai etika organisasi. Kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas harus didefinisikan secara jelas dan konsisten dengan tujuan organisasi sehingga keputusan dan tindakan yang diambil tepat. Sikap saling percaya harus ditanamkan agar dapat mendukung aliran informasi karyawan dan kinerja efektif mereka dalam mencapai tujuan dari organisasi.

Komitmen profesional dapat diartikan sebagai keterlibatan individu dengan pekerjaannya. Komitmen profesional merupakan segala hal yang berkaitan dengan loyalitas, serta harapan berdasarkan sistem nilai dan norma yang dapat

mengarahkan seorang individu dalam melaksanakan tugasnya sesuai prosedur dengan tingkat keberhasilan yang tinggi (Gustini, 2016).

2.1.4. Budaya Etis Organisasi

Budaya organisasi merupakan suatu sistem yang berasal dari nilai-nilai yang bersifat universal. Nilai-nilai tersebut telah dikembangkan sejak awal kehidupan dan segala konsekuensi yang ditimbulkan dapat diamati oleh sistem nilai umum. Nilai-nilai tersebut merupakan inti dari budaya organisasi yang tercermin dalam praktek organisasi. Persepsi terhadap budaya organisasi didasarkan pada kondisi-kondisi yang dialami seseorang dalam organisasinya, seperti penghargaan, dukungan, dan perilaku yang diharapkan diperoleh diorganisasi (Noviari dan Suaryana, 2018).

Mudassir (2017) berpendapat bahwa dalam setiap organisasi memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang telah ditanamkan seorang pemimpin dalam organisasi profesi tersebut. Dalam mencapai prestasi tertentu budaya organisasi dapat memberikan kekuatan positif dan negatif. Ramadhanti, Subekti, dan Iqbal (2020) menyatakan model interaksionis berdasarkan teori perkembangan moral kognitif, bahwa budaya organisasi dapat berperan dalam perkembangan moral individu. Budaya organisasi dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku individu. Auditor yang menganggap organisasi mereka memiliki budaya etika yang kuat akan cenderung menolak praktik yang tidak etis.

2.1.5. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan diri yang dimiliki setiap individu untuk mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri dapat mengakibatkan perbedaan perilaku di

antara individu walaupun dengan kemampuan yang sama dan efikasi diri dapat mempengaruhi komitmen profesional dalam membuat keputusan etis. Auditor dengan efikasi diri yang tinggi dapat melakukan tugas dengan mempertimbangkan konsekuensi kesalahan, sedangkan auditor yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa tertekan atau stres dalam menyelesaikan pekerjaannya (Dewi dan Dwiyanti, 2018).

Jika auditor dengan efikasi diri yang tinggi mengalami stres dalam menyelesaikan pekerjaannya, ini merupakan tantangan dan kesempatan mereka untuk menunjukkan keahliannya. Auditor dengan efikasi diri yang baik cenderung dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini dikarenakan auditor tersebut mampu untuk menilai kompetensinya sehingga memperkuat komitmen profesional seorang auditor yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan dia ambil (Dewi dan Dwiyanti, 2018).

Menurut Kristiyanti (2015) efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan tugas tertentu. Efikasi diri dapat menunjukkan keyakinan yang dimiliki seorang auditor atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kompetensi serta kemampuan dari individu. Individu yang memiliki keyakinan diri tinngi akan yakin dengan kemampuan kerja mereka. Pengalaman masalalu menjadi faktor penting bagi auditor untuk membangun rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegagalan dalam menjalankan tugas dapat memperlemah efikasi diri yang ada dalam diri auditor.

Menurut Ndruru, Hardi, dan Wiguna (2019) efikasi diri dapat diartikan sebagai penilaian atas kepercayaan diri seorang individu, apakah mampu untuk melakukan sesuatu atau tidak. Individu dengan efikasi diri tinggi pada situasi tertentu akan berusaha dengan optimal dan memberikan perhatiannya sesuai dengan tuntutan situasi untuk mencapai tujuan dan kinerja yang ditentukannya akan berdampak pada peningkatan kinerja. Sedangkan menurut Bandura (1997) dalam Ndruru, Hardi, dan Wiguna (2019) berpendapat bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya yang akan mempengaruhi cara individu dalam menghadapi situasi-situasi tertentu.

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018)

Penelitian ini berjudul "*Profesional Commitment, Self-efficacy and Ethical Decision Auditor".* Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Total sampel yang diperoleh yaitu 60 responden. Menggunakan teknik analisis regresi moderasi. Hasil Penelitian menunjukkan *Profesional Commitment* memiliki pengaruh positif terhadap *Ethical Decision Auditor*. Kemudian *Self-efficacy* memperkuat hubungan antara *Profesional Commitment* dengan *Ethical Decision Auditor.*

2. Penelitian Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015)

Penelitian ini berjudul "*The Effect of Organization Ethical Culture and Ethical Climate on Decision Making of Auditor with Self-Efficacy as Moderating".* Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat. Total sampel yang diperoleh yaitu 63 responden. Menggunakan

analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Organization Ethical Culture* dan *Ethical Climate* mempengaruhi *Decision Making of Auditor*. Kemudian *Self-Efficacy* dapat memoderasi *Organization Ethical Culture* dan *Ethical Climate* dalam mempengaruhi *Decision Making of Auditor,* tetapi pengaruhnya melemah.

3. Penelitian Ramadhanti, Subekti, dan Iqbal (2020)

Penelitian ini berjudul "*How do Ethical Orientation and Ethical Cultural Affect Auditor's Ethical Behavior?".* Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor di BPK Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Total sampel yang diperoleh yaitu 33 responden. Menggunakan teknik analisis model persamaan *Partial Least Square* (PLS-SEM). Penelitian ini menghasilkan idealisme orientasi etika dan budaya etika organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor, sedangkan relativisme orientasi etika berpengaruh negatif terhadap perilaku etis auditor. Kemudian pengalaman memperkuat pengaruh orientasi etika idealisme, orientasi etika relativisme dan budaya etika organisasi terhadap perilaku etis auditor.

4. Penelitian Akbar dan Wawo (2016)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Komitmen Profesional, Efikasi Diri, dan Tekanan Ketaatan terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Pertimbangan Etis Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makasar". Sampel dalam penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada KAP di Kota Makasar. Total sampel sejumlah 35 responden auditor. Menggunakan teknik

analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak.

Penelitian ini menghasilkan komitmen profesional, efikasi diri, dan tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menghasilkan bahwa interaksi pertimbangan etis dan komitmen profesional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Hal ini berarti pertimbangan etis tidak bisa menjadi variabel moderasi.

5. Penelitian Mudassir (2017)

Penelitian ini berjudul "Budaya Etis Organisasi Memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional Dalam Pengamilan Keputusan Etis" (Studi Pada Auditor APIP Sulawesi Utara). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor APIP yang telah memiliki jabatan fungsional auditor. Total sampel dalam penelitian ini adalah 116 anggota (responden). Mengggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling (SEM).* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat memoderasi pengaruh variabel komitmen profesional dalam melakukan pengambilan keputusan etis.

6. Penelitian Gustin (2016)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internal di Kota Palembang". Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bertanggung jawab terhadap pengendalian intern di perusahaan. Total sampel sejumlah 28 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

pengalaman audit, komitmen profesional dan orientasi etika dan nilai etika organisasi secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis auditor internal.

7. Penelitian Kristiyanti (2015)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Emotional* dan *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor". Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Total sampel sejumlah 35 responden. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan *emotional* dan *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

8. Penelitian Ndruru, Hadi dan Wiguna (2019)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Role Conflict*, *Self-Efficacy* dan *Spiritual Quotient* Terhadap Kinerja Auditor". Sampel dalam penelitian ini adalah KAP di Riau dan Kepulauan Riau. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *role conflict* dan *role ambiguity* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Kemudian *self-efficacy* dan *spiritual* quotient berpengaruh terhadap kinerja auditor.

9. Penelitian Abdurrahman dan Yuliani (2011)

Penelitian ini berjudul "Determinasi Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internal". Sampel dalam penelitian ini adalah auditor internal BUMN dan BUMD di Magelang dan Temanggung. Total sampel sejumlah 32 responden. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

orientasi etika, komitmen profesional dan independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

10. Penelitian Noviari dan Suaryana (2018)

Penelitian ini berjudul "Dampak Budaya Etis Organisasi dan Sifat Macheavellian Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali". Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh konsultan pajak di Bali. Menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS).* Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat macheavellian yang dimiliki oleh konsultan pajak dan budaya etis yang dikembangkan oleh kantor konsultan pajak berdampak pada keputusan etis.

11. Penelitian Hayuningtyas & Murtanto (2014)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dalam Situasi Dilema Etika". Sampel dalam penelitian ini adalah KAP yang termasuk *The Big Four* dan berlokasi di Jakarta. Total sampel sejumlah 80 auditor. Alat analisis yag digunakan adalah Uji Parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman audit, komitmen profesioanl, orientasi etika dan nilai etika organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

12. Penelitian Khusnah (2020)

Penelitian ini berjudul "*Organizational Ethical Culture, Moral Reasoning*: Pengaruhnya Terhadap *Ethical Decision Making* dan *Whistleblowing Intention*". Sampel dalam penelitian ini adalah Manajer Akuntansi atau Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di kawasan PT Surabaya Industrial Estate (SIER). Total

sampel berjumlah 65 responden. Menggunakan teknik *Stuctural Equation Modeling (SEM)* dengana metode alternatif *partial least square (PLS).* Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dari *organizational ethical culture, moral reasoning* dan *ethical decision making* terhadap *whistleblowing intention. Moral reasoning* berpengaruh positif terhadap *ethical decision making*.

13. Penelitian Yanti dan Suardika (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Time Budget Pressure,* Pengalaman Kerja, dan Komitmen Profesional Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali". Sampel dalam penelitian ini adalah Konsultan Pajak di Provinsi Bali. Total sampel sejumlah 192 responden. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. Kemudian pengalaman kerja, dan komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali.

14. Penelitian Yuniati, Husada dan Futriwati (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja dan Situasi Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor". Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bekasi yang memiliki pengalaman kerja lebih dari satu tahun. Total sampel sejumlah 80 responden. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Kemudian komitmen profesional, pengalaman kerja dan situasi konflik peran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor.

2.3. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

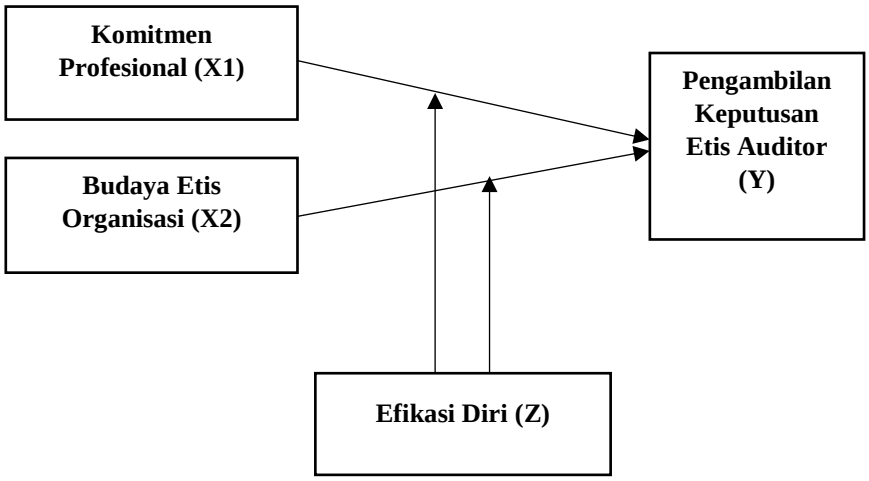

Kerangka berpikir bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel independen yaitu komitmen profesional, budaya etis organisasi dengan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan etis auditor dan efikasi diri sebagai variabel moderasi.

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan, yaitu:

2.4.1. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor

Komitmen profesional merupakan salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi perilaku auditor dalam menentukan pertimbangan etis untuk mengambil seuah keputusan. Seorang auditor yang memiliki komitmen profesional yang tinggi mampu menilai sesuatu hal yang etis atau tidak etis sehingga mampu untuk menghindari tindakan yang menyalahi aturan (Akbar dan Wawo, 2016).

Hal ini sesuai dengan teori moral kognitif *obedience and punishment orientation* bahwa tindakan ini dapat menentukan baik atau tidaknya suatu tindakan agar terhindar dari hukuman dan taat pada yang memegang kekuasaan (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015). Setiap pelaku profesi memiliki tanggung jawab terhadap etika profesi masing-masing dan dituntut untuk berperilaku etis, yaitu berperilaku sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Penelitian milik Dewi dan Dwiyanti (2018), Hayuningtyas dan Murtanto (2014), Abdurrahman dan Yuliani (2011) menyatakan komitmen profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki seorang auditor, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Dapat dikatakan keputusan yang diambil auditor semakin baik. Hal tersebut dikarenakan auditor berpegang teguh pada profesionalismenya dan tidak akan melakukan perbuatan yang dapat menghilangkan profesionalisme dalam dirinya. Berdasarkan penelitian tersebut maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Komitmmen Profesional memiliki pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor

2.4.2. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor

Dalam teori moral kognitif dijelaskan bahwa individu mulai menyadari bahwa dirinya berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan masyarakat dan sosial. Individu akan menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dilingkungannya (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015). Budaya etis organisasi

dapat mempengaruhi pertimbangan etis auditor dalam mengambil keputusan, hal ini karena perilaku seorang auditor yang berada dalam sebuah organisasi akan terbentuk oleh budaya organisasi yang ada, budaya organisasi memberikan kepercayaan seorang auditor secara psikologi dalam mengerjakan tugas auditnya (Akbar dan Wawo, 2015).

Budaya organisasi mempengaruhi perilaku auditor dalam mempertimbangkan keputusan, baik secara langsung (seperti pelatihan yang diberikan oleh organissi dan peraturan yang berlaku di dalam organisasi) maupun tidak langsung (seperti suasana lingkungan kerja organisasi yang kondusif sehingga mampuu membentuk nilai personal yang ada dalam diri auditor) (Akbar dan Wawo, 2015).

Penelitan milik Apriliani, Anggraini, & Anwar (2015), Shafer (2011), Ramadhanti, Subekti, & Iqbal (2020) menghasilkan budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Artinya, semakin tinggi budaya etis yang ditanamkan oleh pemimpin kepada anggota organisasi dapat meningkatkan perilaku etis auditor dalam melakukan pengambilan keputusan etis. Dapat dikatakan, perilaku auditor akan lebih baik apabila budaya etis diterapkan dalam organisasi. Berdasarkan penelitian tersebut maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H_2: Budaya Etis Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor

2.4.3. Pengaruh Efikasi Diri Dalam Memoderasi Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor

Dalam teori moral kognitif dijelaskan bahwa individu bertingkah laku seperti orang-orang disekitarnya agar terlihat wajar. Walaupun hasil yang diperoleh terkadang tidak sesuai dengan apa yang diperhitungkan (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015). Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan tugas tertentu. Efikasi diri dapat menyebabkan perbedaan perilaku di antara individu dengan kemampuan yang sama, efikasi diri juga dapat mempengaruhi komitmen profesional auditor dalam membuat keputusan. Soepriadi et al., (2015) menyatakan bahwa auditor dengan efikasi diri yang tinggi cenderung dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018) menghasilkan efikasi diri memperkuat hubungan komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis. Artinya, Auditor dengan efikasi diri yang tinggi akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, hal ini dikarenakan auditor tersebut mampu untuk menilai kompetensinya sehingga memperkuat komitmen profesional seorang auditor yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan dia ambil, sedangkan auditor yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa tertekan atau stres dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan penelitian tersebut maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H_3: Efikasi Diri memperkuat hubungan antara Komitmen Profesional dengan Pengambilan

2.4.4. Pengaruh Efikasi Diri Dalam Memoderasi Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengamblan Keputusan Etis Auditor

Dalam teori moral kognitif dijelaskan dimana individu mulai menyadari bahwa dirinya berada di tengah-tengah keluarga, lingkungan masyarakat dan sosial. Individu akan menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dilingkungannya (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015). Budaya etis merupakan suatu nilai dan aturan yang ditanamkan pemimpin dalam suatu organisasi sehingga akan mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan pengambilan keputusan. Seorang auditor dengan efikasi diri tinggi akan melakukan penilaian terhadap lingkungannya yang diprediksi dapat memengaruhi hubungan budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis yang akan diambil (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015).

Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015) menghasilkan efikasi diri memperlemah pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki auditor dapat memperlemah pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Auditor akan cenderung mengontrol dirinya sendiri dan akan yakin dengan tujuan awal yang ingin dicapai sehingga pengaruhnya berbeda dengan budaya etis organisasi dan pengambilan keputusan etis. Berdasarkan penelitian tersebut maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H_4 : Efikasi Diri memperlemah hubungan antara Budaya Etis Organisasi dengan Pengambilan Keputusan Etis Auditor

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022 – selesai pada 18 Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Akbar dan Wawo (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pupulasi dan sampel tertentu.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Akbar dan Wawo (2016) populasi merupakan sekumpulan individu, peristiwa dan segala sesuatu yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu 18 Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini sebanyak 79 Responden.

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Dewi dan Dwiyanti (2018) *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria auditor yang sudah bekerja menjadi audit minimal 1 tahun di Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.1.
Daftar Responden

No.	Nama KAP	Jumlah sampel
1.	KAP Wartono Dan Rekan	5
2.	KAP DR. Payamta, CPA	5
3.	KAP Ganung A.B	5
4.	KAP Sandra Pracipta, CPA	5
5.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	5
6.	KAP Drs. Henry & Sugeng	3
7.	KAP MNK dan Rekan	6
8.	KAP Agus Wahjono	4
9.	KAP R. D. Anto Widiyatmoko	3
10.	KAP Drs. Suhartati & Rekan	2
11.	KAP Drs. Bismar, Muntalib & Yunus	2
12.	KAP Suratman	5
13.	KAP Teguh Heru & Rekan	5
14.	KAP Sophian Wongsargo	4
15.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, & Arie	5
16	KAP Sarastanto & Rekan	5
17.	KAP Siswanto	5
18.	KAP Arnestesa	5
Total Sampel		**(79)**

3.4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang informasinya didapat secara langsung dari obyek penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data primer menggunakan pendekatan kuesioner yang dilakukan secara personal berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian, untuk mendapatkan data yang sesungguhnya (Akbar dan Wawo, 2016).

Kuesioner secara langsung diberikan kepada Kantor Akuntan Publik untuk di isi. Kuesioner tersebut terdiri dari lima bagian. Untuk bagian yang pertama, responden mengisi data diri, pada bagian yang kedua responden mengisi kuesioner mengenai komitmen profesional, pada bagian yang ketiga responden mengisi kuesioner mengenai budaya etis organisasi, pada bagian yang keempat responden

mengisi kuesioner mengenai efikasi diri dan yang terakhir responden mengisi kuesioner mengenai keputusan etis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan daftar pertanyaan tertulis yang dapat dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016).

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Liana, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan etis sebagai variabel dependen.

3.6.2. Variabel Independen

Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel bebas (Liana, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan komitmen profesional dan budaya etis organisasi sebagai variabel independen.

3.6.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Liana, 2009). Variabel moderasi juga disebut sebagai variabel kontingensi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan perumusan secara singkat mengenai pengkuran variabel-variabel tertentu yang ditemukan dilapangan san tidak menimbulkan tafsiran ganda.

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keputusan Etis	Membuat keputusan dari beberapa pilihan dalam proses pengambilan keputusan. (Apriliani, Anggraini, & Anwar, 2015).	- Tindakan etis - Tindakan tidak etis (Gustini, 2016).
2	Komitmen Profesional	Komitmen profesional merupakan keterlibatan individu pada profesinya. (Gustini, 2016).	- Keinginan melakukan usaha untuk kesuksesan profesi auditor - Kebanggan diri - Motivasi diri - Kepedulian terhadap profesi auditor, dan - Kebanggan terhadap profesi auditor (Akbar dan Wawo, 2016)
3	Budaya Etis Organisasi	Budaya etis organisasi merupakan sebuah sistem dari nilai-nilai serta aturan-aturan yang ditetapkan pada organisasi untuk terapkan. (Mudassir ,2017).	- Tindakan Etis Pimpinan Puncak dalam memandang isu etis - Kesempatan untuk perilaku yang tidak etis

			- Pemimpin menerapkan sanksi tegas (Apriliani, Anggraini, dan Anwar, 2015).
4	Efikasi Diri	Kepercayaan diri atau efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan yang diperlukan dalam menghadapi situasi (Kristiyanti, 2015).	- Keyakinan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan - Keyakinan untuk dapat mengatasi tantangan - Keyakinan untuk dapat memanage sesuatu, dan - Kepercayaan dapat menyelesaikan tugas (Akbar dan Wawo, 2016).

3.8. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan skala likert dalam menanggapi pertanyaan dengan rentang nilai 5 poin untuk diisi responden berdasarkan tingkat persetujuan mereka, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Penelitian ini menggunakan tiga uji statistik, yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan uji t.

3.9.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) dalam Atika (2020) statistik deskriptif merupakan analisis data dengan cara menggambarkan atau memberi penjelasan terkait data penelitian yang dapat dilihat dari nilai max, min, rata-rata, dan standar deviasi.

3.9.2. Uji Kualitas Data

1. Pengujian Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diukur menggunakan uji validitas. Layak atau tidaknya item pertanyaan tersebut dapat menggambarkan indikator penelitian yang digunakan. Dengan ketentuan :

a. Jika r_{hitung} > nilai r_{tabel} dan bernilai positif, maka variabel dikatakan valid.
b. Jika r_{hitung} < nilai r_{tabel} maka variabel tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Untuk mengukur indikator variabel suatu kuesioner dapat menggunakan uji reliabilitas. Menurut Akbar dan Wawo (2016) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap persyaratan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilainya lebih besar dari 0,60 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel atau handal dan berlaku sebaliknya.

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Tahuna, Sumarauw dan Dotulong (2018) dengan menggunakan uji normalitas peneliti dapat mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini apakah berditribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal memiliki sebaran data merata yang dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Apabila nilai sig. > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal, namun apabila nilai sig. < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastiditas dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan *uji glejser* dengan kriteria yaitu:

a. Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 (≥ 0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
b. Jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 (≤ 0,05), maka heteroskedastiditas terjadi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam persamaan regresi dengan kriteria yaitu: (Akbar dan Wawo, 2016)

a. Jika nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi gejala multikolinearitas.
b. Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.9.4. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk melihat besarnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi dapat dikatakan layak apabila memenuhi kriteria berikut ini:

1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan uji F, semua variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menunjukkan apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama dengan kriteria sebagai berikut: (Apriliani, Anggraini, dan Anwar, 2015).

a. Jika nilai probabilitas < nilai signifikan (< 0,05), maka hipotesis diterima, yang berarti secara simultan variabel dependen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai probabilitas > nilai signifikan (> 0,05), maka hipotesis ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 antara 0-1. Semakin kecil R^2 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin melemah. Sebaliknya,

jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka pengaruhnya semakin kuat. Selain itu, apabila ilai R^2 bernilai negatif maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen serta menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan bantuan SPSS yaitu ujian anlisis regresi berganda. Peneliti memilih teknik analisis berganda karena pada penelitian ini menggunakan variabel bebas lebih dari satu variabel. Sehingga persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 BEO + \beta_3 ED + e}$$

Dimana :

Y : Pengambilan Keputusan Etis

α : Konstanta

KP : Komitmen Profesional

BEO : Budaya Etis Organisasi

ED : Efikasi Diri

$\beta_1 - \beta_3$: Besaran Koefisien Regresi dari masing-masing Variabel

e : Error

3.9.6. Analisis Regresi Moderasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi. Menurut Liana (2009) *moderated regression analysis* (MRA)/uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam

persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau ebih variabel indeenden). *Moderated Regression Analysis* dinyatakan dalam bentuk model persamaan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 KP + \beta_2 BEO + \beta_3 ED + e}$$

Dimana :

Y : Pengambilan Keputusan Etis

α : Konstanta

KP : Komitmen Profesional

BEO : Budaya Etis Organisasi

ED : Efikasi Diri

β1-β3 : Koefisien Variabel

e : Eror disturbance atau tingkat kesalahan prediksi

3.9.7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Apriliani, Anggraini, dan Anwar, 2015). Pada uji statistik t, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Jika probabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika probabilitas > tingkat signfikansi (sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Proses Penelitian

Pada tanggal 3 Juni 2022, peneliti mendapat surat ijin penelitian dari kampus dan peneliti mengajukan perijinan resmi ke Kantor Akuntan Publik pada tanggal 7, 8, dan 9 Juni 2022. Kantor Akuntan Publik memberikan waktu pengambilan kuesioner selama -+ 1 bulan. Peneliti melakukan pengambilan kuesioner pada tanggal 19, 20, dan 21 Juli 2022. Dari 23 Kantor Akuntan Publik yang dituju, peneliti menghasilkan 79 reponden auditor dari 18 Kantor Akuntan Publik yang bersedia dijadikan objek penelitian.

Tabel 4.1.
Proses Penelitian

Proses Penelitian	Jumlah	Responden
Populasi penelitian	18 KAP	
KAP yang mengijinkan	18 KAP	
Kuesioner yang disebar	5 kuesioner x 13 KAP 6 kuesioner x 1 KAP 4 kuesioner x 1 KAP 3 kuesioner x 1 KAP 2 kuesioner x 2 KAP	
Kuesioner yang kembali		79
Total Kuesioner terkumpul		79

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang. Peneliti menyebarkan kuesioner pada 18 Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian. Setiap Kantor Akuntan Publik menetapkan batas jumlah kuesioner yang akan diberikan untuk diisi. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik yang memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian:

Tabel 4.2.
Data Responden Menurut Nama KAP

No.	Nama KAP	Jumlah sampel	Persentase (%)
1.	KAP Abdul Muntalib & Yunus	2	2.5
2.	KAP Agus Wahjono	3	3.8
3.	KAP R. D. Anto Widiyatmoko	3	3.8
4.	KAP Arnestesa	5	6.3
5.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, & Arie	5	6.3
6.	KAP Ganung A.B	5	6.3
7.	KAP Drs. Henry & Sugeng	5	6.3
8.	KAP MNK dan Rekan	6	7,6
9.	KAP DR. Payamta, CPA	5	6.3
10.	KAP Sandra Pracipta, CPA	5	6.3
11.	KAP Sarastanto & Rekan	5	6.3
12.	KAP Siswanto	5	6.3
13.	KAP Sophian Wongsargo	4	5.1
14.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	5	6.3
15.	KAP Drs. Suhartati & Rekan	1	1.3
16	KAP Suratman	5	6.3
17.	KAP Teguh Heru & Rekan	5	6.3
18.	KAP Wartono Dan Rekan	5	6.3
Total Sampel		(79)	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan daftar nama Kantor Akuntan Publik tersebut di atas, rata-rata sebanyak 5 orang atau 6,3%. Responden dari KAP MNK & Rekan sebanyak 6 orang atau 7,6%. Responden dari KAP Suhartati & Rekan sebanyak 1 orang atau

1,3%. Responden dari KAP Drs. Bismar, Munthalib & Yunus sebanyak 2 orang atau 2,5%. Responden dari KAP R. D. Anto Widiyatmoko dan KAP Agus Wahjono sebanyak 3 orang atau 3,8%. Responden dari KAP Sophian Wongsargo sebanyak 4 orang atau 5,1%.

Deskripsi karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, dalam hal ini karakteristik yang dimaksud meliputi data responden menurut jabatan, pendidikan terakhir, dan lamanya bekerja.

Tabel 4.3.
Data Deskripsi Karakteristik Responden

Jabatan	Frekuensi	Persentase %
Auditor Junior	58	73,4
Auditor Senior	21	26,6
Manajer Audit	0	0
Partner	0	0
Total	79	100
Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
Diploma 3	11	13,9
Diploma 4/Sarjana	64	81,1
Pasca Sarjana	4	5,1
Total	79	100
Lama bekerja	Frekuensi	Persentase %
< 1 tahun	0	0
1-5 tahun	61	77,2
6-10 tahun	8	10,1
11-15 tahun	6	7,6
16-20 tahun	2	2,5
21-25 tahun	2	2,5
>25 tahun	0	0
Tidak diisi	0	0
Total	79	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang mengisi kuesioner sebanyak 79 orang atau 79% didominasi oleh responden yang memiliki jabatan

auditor junior sebanyak 58 orang atau 73,4% dan sisannya adalah auditor senior sebanyak 21 orang atau 26,6%.

Responden yang memiliki pendidikan Diploma 3 sebanyak 11 orang atau 13,9%. Reponden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma 4 sebanyak 64 orang atau 81%. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Pasca Sarjana sebanyak 4 orang atau 5,1%.

Responden yang telah lama bekerja dalam jangka waktu 1-5 tahun sebanyak 61 orang atau 77,2%. Responden yang telah lama bekerja dalam jangka waktu 6-10 tahun sebanyak 8 orang atau 10,1%. Responden yang telah lama bekerja dalam jangka waktu 11-15 tahun sebanyak 6 orang atau 7,6%. Responden yang telah lama bekerja dalam jangka waktu 16-20 tahun sebanyak 2 orang atau 2,5%. Responden yang telah lama bekerja dalam jangka waktu 21-25 tahun sebanyak 2 orang atau 2,5%.

4.2. Pengujian Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4.
Statistik Deskriptif

Komitmen Profesional															
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
KP1	0	0,0	1	1.3	3	24,1	46	58,2	13	16,5	3.89	0.671	5	2	Tinggi
KP2	3	3,8	2	2,5	20	25,3	42	53,2	5	15,2	3.73	0.887	5	1	Tinggi
KP3	0	0,0	0	0,0	9	11,4	45	57,0	25	31,6	4.20	0.627	5	3	Tinggi
KP4	0	0,0	0	0,0	16	20,3	52	65,8	11	23,9	3.93	0.584	5	3	Tinggi
KP5	2	2,5	2	2,5	22	27,8	37	46,8	16	20,3	3.79	0.882	5	1	Tinggi
Budaya Etis Organisasi															
BEO1	0	0,0	1	1,3	9	11,4	37	46,8	32	40,5	4.26	0.710	5	2	Tinggi
BEO2	0	0,0	0	0,0	18	22,8	37	46,8	24	30,4	4.07	0.729	5	3	Tinggi
BEO3	0	0,0	0	0,0	14	17,7	43	54,4	22	27,8	4.10	0.671	5	3	Tinggi
BEO4	0	0,0	0	0,0	9	11,4	40	50,6	30	38,0	4.26	0.654	5	2	Tinggi
BEO5	0	0,0	0	0,0	4	5,1	50	63,3	25	31,6	4.26	0.547	5	3	Tinggi
Efikasi Diri															
ED1	0	0,0	1	1,3	9	11,4	37	46,8	32	40,5	4.26	0.710	5	2	Tinggi
ED2	0	0,0	0	0,0	18	22,8	37	46,8	24	30,4	4.07	0.729	5	3	Tinggi
ED3	0	0,0	0	0,0	14	17,7	44	55,7	21	26,6	4.08	0.663	5	3	Tinggi
ED4	0	0,0	0	0,0	10	12,7	41	51,9	28	35,4	4.22	0.659	5	3	Tinggi
ED5	0	0,0	0	0,0	4	5,1	51	64,6	24	30,4	4.25	0.541	5	3	Tinggi
ED6	0	0,0	0	0,0	10	12,7	48	60,8	21	26,6	4.13	0.614	5	3	Tinggi
ED7	0	0,0	0	0,0	14	17,7	56	70,9	9	11,4	4.93	0.539	5	3	Tinggi
ED8	0	0,0	0	0,0	7	8,9	56	70,9	16	20,3	4.11	0.530	5	3	Tinggi
ED9	0	0,0	0	0,0	6	7,6	57	72,2	16	20,3	4.12	0.515	5	3	Tinggi
ED10	0	0,0	0	0,0	11	13,9	57	72,2	11	13,9	4.00	0.531	5	3	Tinggi
Pengambilan Keputusan Etis															
PKE1	0	0,0	3	3,8	13	16,5	40	50,6	23	29,1	4.05	0.782	5	2	Tinggi
PKE2	0	0,0	0	0,0	6	7,6	46	58,2	27	34,2	4.26	0.592	5	3	Tinggi
PKE3	0	0,0	3	3,8	15	19,0	40	50,6	21	26,6	4.00	0.784	5	2	Tinggi
PKE4	1	1,3	1	1,3	9	11,4	41	51,9	27	34,2	4.16	0.775	5	1	Tinggi
PKE5	0	0,0	5	6,3	3	3,8	52	65,8	19	24,1	4.07	0.729	5	2	Tinggi
PKE6	0	0,0	4	5,1	10	12,7	45	57,0	20	25,3	4.02	0.767	5	2	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data dari jawaban responden menunjukkan setiap ariabel dinilai skala likert 1 sampai 5. Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 79 responden.

Penjabaran statistik deskriptif dari tabel 4.4. sebagai berikut:

1. Komitmen Profesional

Variabel komitmen profesional terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu KP1 sampai KP5. Nilai *mean* pada item pertnanyaan KP1 sampai KP5 menunjukkan angka diatas 3. Kemudian indikator yang jawaban paling tinggi rata-ratanya adalah KP1, KP3 dan KP4 sehingga responden merasa bahwa seorang auditor dengan komitmen profesional tinggi akan berpegang teguh pada kode etik profesi dan akan lebih mementingkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi. Dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada variabel ini.

Standar deviasi menunjukkan nilai kurang dari 1, hal ini menunjukkan model penelitian berkualitas dengan menggunakan variabel komitmen profesional karena hasilnya menunjukkan semakin akurat sehingga dapat digunakan. Nilai tertinggi pada jawabn setuju sedangkan nilai terendah pada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan beberapa responden memilih jawaban netral/tidak pasti serta sangat setuju.

2. Budaya Etis Organisasi

Variabel budaya etis organisasi terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu BEO1 sampai BEO5. Nilai *mean* pada item pertanyaan BEO1 sampai BEO5 menunjukkan angka diatas 4. Kemudian indikator yang jawaban paling tinggi rata-ratanya adalah BEO1, BEO4 dan BEO5 sehingga responden merasa bahwa, jika budaya etis organisasi diterapkan pimpinan dalam organisasi akan berdampak pada perilaku

auditor sehingga dapat meminimalisir tindakan yang tidak etis. Dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada variabel ini.

Standar deviasi menunjukkan nilai kurang dari 1, hal ini menunjukkan model penelitian berkualitas dengan menggunakan variabel budaya etis organisasi karena hasilnya menunjukkan semakin akurat sehingga dapat digunakan. Nilai tertinggi pada jawaban setuju sedangkan nilai terendah pada jawaban tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa responden yang memilih jawaban netral/tidak pasti serta sangat setuju.

3. Efikasi Diri

Variabel efikasi diri terdiri dari 10 item pertanyaan yaitu ED1 sampai ED10. Nilai *mean* pada item pertanyaan ED1 sampai ED10 menunjukkan angka diatas 4. Kemudian indikator yang jawaban paling tinggi rata-ratanya adalah ED7 sehingga responden merasa bahwa, jika auditor memiliki kepercayaan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki maka auditor akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada variabel ini.

Standar deviasi menunjukkan nilai kurang dari 1, hal ini menunjukkan model penelitian berkualitas dengan menggunakan variabel budaya etis organisasi karena hasilnya menunjukkan semakin akurat sehingga dapat digunakan. Nilai tertinggi pada jawaban setuju sedangkan nilai terendah pada jawaban tidak setuju. Sehingga

dapat disimpulkan terdapat beberapa responden yang memilih jawaban netral/tidak pasti serta sangat setuju.

4. Pengambilan Keputusan Etis

Variabel pengambilan keputusan etis terdiri dari 6 item pertanyaan yaitu PKE1 sampai PKE6. Nilai *mean* pada item pertanyaan PKE1 sampai PKE6 menunjukkan angka diatas 4. Kemudian indikator yang jawaban paling tinggi rata-ratanya adalah PKE2 sehingga responden merasa bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai etika dalam organisasi karena hal tersebut berdampak pada tindakan yang dilakukan auditor dalam melakukan pengambilan keputusan etis. Dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada variabel ini.

Standar deviasi menunjukkan nilai kurang dari 1, hal ini menunjukkan model penelitian berkualitas dengan menggunakan variabel budaya etis organisasi karena hasilnya menunjukkan semakin akurat sehingga dapat digunakan. Nilai tertinggi pada jawaban setuju sedangkan nilai terendah pada jawaban tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa responden yang memilih jawaban netral/tidak pasti serta sangat setuju.

4.2.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji keabsahan item pertanyaan. Uji validitas dapat melihat apakah item pertanyaan tersebut mampu menjelaskan indikator (tolak ukur) dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}. R_{tabel} dapat

diperoleh menggunakan rumus df = n-2. Sampel yang digunakan sebagai validitas (n) sebesar 79 orang. Sehingga r_{tabel} yang digunakan sebagai perbandingan sebesar 0,2213.

a. Komitmen Profesional

Tabel 4.5.
Rekap Hasil Uji Validitas Komitmen Profesional

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KP1	0,695	0,2213	Valid
KP2	0,689	0,2213	Valid
KP3	0,608	0,2213	Valid
KP4	0,661	0,2213	Valid
KP5	0,757	0,2213	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Item pertanyaan variabel komitmen profesional memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} (0,2213). Hal ini menjelaskan bahwa item pertanyaan pada variabel komitmen profesional valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel komitmen profesional.

b. Budaya Etis Organisasi

Tabel 4.6.
Rekap Hasil Uji Validitas Budaya Etis Organisasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BEO1	0,743	0,2213	Valid
BEO2	0,539	0,2213	Valid
BEO3	0,523	0,2213	Valid
BEO4	0,696	0,2213	Valid
BEO5	0,722	0,2213	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Item pertanyaan variabel budaya etis organisasi memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} (0,2213). Hal ini menjelaskan bahwa item pertanyaan pada variabel budaya

etis organisasi valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel budaya etis organisasi.

c. Efikasi Diri

Tabel 4.7.
Rekap Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
ED1	0,486	0,2213	Valid
ED2	0,452	0,2213	Valid
ED3	0,316	0,2213	Valid
ED4	0,442	0,2213	Valid
ED5	0,476	0,2213	Valid
ED6	0,442	0,2213	Valid
ED7	0,493	0,2213	Valid
ED8	0.616	0,2213	Valid
ED9	0.555	0,2213	Valid
ED10	0,591	0,2213	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Item pertanyaan variabel efikasi diri memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} (0,2213). Hal ini menjelaskan bahwa item pertanyaan pada variabel efikasi diri valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel efikasi diri.

d. Pengambilan Keputusan Etis

Tabel 4.8.
Rekap Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Etis

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PKE1	0,739	0,2213	Valid
PKE2	0,617	0,2213	Valid
PKE3	0,718	0,2213	Valid
PKE4	0,745	0,2213	Valid
PKE5	0,666	0,2213	Valid
PKE6	0,657	0,2213	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Item pertanyaan variabel pengambilan keputusan etis memiliki nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} (0,2213). Hal ini menjelaskan bahwa item pertanyaan pada variabel pengambilan keputusan etis valid dan dapat menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variabel pengambilan keputusan etis.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* (α) menunjukkan pengukuran uji reliabilitas. Jika besar *cronbach's alpha* (α) lebih tinggi dari 0,60, maka seluruh item pertanyaan di dalam variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.9.
Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai α	Kriteria *cronbach's alpha*	Keterangan
Komitmen Profesional	0,706	>0,60	Reliabel
Budaya Etis Organisasi	0,636	>0,60	Reliabel
Efikasi Diri	0,621	>0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan Etis	0,781	>0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan pada variabel komitmen profesional memiliki nilai 0,706, budaya etis organisasi memiliki nilai 0,636, efikasi diri memiliki nilai 0,621, pengambilan keputusan etis memiliki nilai 0,781, nilai tersebut diatas menggunakan kriteria *cronbach's alpha* sebesar 0,60. Sehingga item pernyataan yang digunakan telah reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk uji normalitas. Penelitian ini menggunakan nilai residual dalam proses pengolahan uji normalitas. Dikatakan berdistribusi normal ketika nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansinya > 0,05.

Tabel 4.10.
Rekap Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			79
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,67306764
Most Extreme Differences	Absolute		,074
	Positive		,074
	Negative		-,049
Test Statistic			,074
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,751[e]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,740
		Upper Bound	,762

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Besar nilai uji normalitas menggunakan uji residual diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan sampel dapat digunakan karena telah mewakili populasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, jika signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05, maka antara variabel independen dan variabel dependen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11.
Rekap Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Komitmen Profesional	0,785	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Budaya Etis Organisasi	0,125	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi Diri	0,321	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji heteroskedastisitas menunjukan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa masing-masing variabel independen dengan variabel dependen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.12.
Rekap Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Komitmen Profesional	0,797	1,255	Tidak terjadi multikolinearitas
Budaya Etis Organisasi	0,451	2,215	Tidak terjadi multikolinearitas
Efikasi Diri	0,414	2,416	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF<10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance*>0,10). Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi sehingga memenuhi analisis regresi.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Uji ketepatan model bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model tepat atau fit.

a. Uji F sebelum Moderasi

Tabel 4.13.
Rekap Hasil Uji F Sebelum Moderasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,362	2	43,181	5,042	,009[b]
	Residual	650,853	76	8,564		
	Total	737,215	78			

a. Dependent Variable: total_PKE

b. Predictors: (Constant), total_BEO, total_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji F sebelum moderasi menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 5,042 > F_{tabel} (2,728) sinifikansinya sebesar 0,009 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah *fit*.

b. Uji F setelah Moderasi

Tabel 4.14.
Rekap Hasil Uji F Setelah Moderasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,042	5	37,208	4,928	,001[b]
	Residual	551,173	73	7,550		
	Total	737,215	78			

a. Dependent Variable: total_PKE

b. Predictors: (Constant), ED_BEO, total_KP, total_ED, total_BEO, ED_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Uji F setelah moderasi menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 4,928 > F_{tabel} (2,728) sinifikansinya sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah *fit*.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai Adj R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

a. Koefisien Determinasi (Adj R^2) Sebelum Moderasi

Tabel 4.15.
Rekap Hasil Uji Adj R^2 Sebelum Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342[a]	,117	,094	2,92641

a. Predictors: (Constant), total_BEO, total_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Nilai *Adjusted R Square* sebelum moderasi sebesar 0,094. Hal ini menjelaskan bahwa 9,4% variabel komitmen profesional dan budaya etis organisasi mampu memprediksi pengambilan keputusan etis auditor, sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi (Adj R^2) Setelah Moderasi

Tabel 4.16.
Rekap Hasil Uji Adj R^2 Setelah Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502[a]	,252	,201	2,74778

a. Predictors: (Constant), ED_BEO, total_KP, total_ED, total_BEO, ED_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square setelah moderasi sebesar 0,201. Hal ini menjelaskan bahwa 20,1% variabel komitmen profesional dan budaya etis organisasi mampu

memprediksi pengambilan keputusan etis auditor. Sedangkan sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5. **Analisis Regresi Linier Berganda** (Sebelum Moderasi)

Model persamaan analisis regresi berganda disusun dari tabel *coefficient* yang menunjukkan nilai dari variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 4.17.
Rekap Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,292	4,273		3,111	,003
	total_KP	,401	,132	,328	3,041	,003
	total_BEO	,164	,156	,113	1,050	,297

a. Dependent Variable: total_PKE

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Persamaan analisis regresi berganda dari hasil olahan tabel *coefficient* SPSS 24 diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 13,292 + 0,401KP + 0,164BEO + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Kontanta bernilai 13,292. Diartikan bahwa jika variabel independen memiliki koefisien bernilai 0, maka pengambilan keputusan etis bernilai 13,292.

2. Nilai koefisien komitmen profesional sebesar 0,401. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel komitmen profesional, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai 0,401.
3. Nilai koefisien budaya etis organisasi sebesar 0,164. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel budaya etis organisasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai 0,164.

4.2.6. Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4.18.
Rekap Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	56,289	60,439		,931	,355
	total_KP	-1,381	1,821	-1,130	-,758	,451
	total_BEO	-1,487	1,935	-1,028	-,768	,445
	total_ED	-,624	1,453	-,589	-,430	,669
	ED_KP	,037	,044	1,600	,859	,393
	ED_BEO	,025	,047	1,115	,540	,591

a. Dependent Variable: total_PKE

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil analisis regresi dapat diterapkan pada persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 56{,}289 + -1{,}381KP + -1{,}487BEO + -0{,}624ED + 0{,}037ED*KP + -0{,}025ED*BEO$$

Berdasarkan persamaan regresi moderasi diatas diketahui bahwa efikasi diri (ED) sebagai pemoderasi terhadap pengambilan keputusan etis dapat diinterprestasikan dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kontanta bernilai 56,289. Diartikan bahwa jika variabel independen memiliki koefisien bernilai 0 serta tidak ada penambahan variabel moderasi, maka pengambilan keputusan etis bernilai 56,289.
2. Nilai koefisien komitmen profesional sebesar -1,381. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel komitmen profesional, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai -1,381.
3. Nilai koefisien budaya etis organisasi sebesar -1,487. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel budaya etis organisasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai -1,487.
4. Nilai koefisien efikasi diri sebesar -0,624. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel efikasi diri, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai -0,624.
5. Nilai koefisien komitmen profesional setelah dimoderasi dengan efikasi diri sebesar 0,037. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel komitmen profesional yang dimoderasi dengan efikasi diri, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai 0,037.
6. Nilai koefisien budaya etis organisasi setelah dimoderasi dengan efikasi diri sebesar 0,025. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel budaya etis organisasi yang dimoderasi dengan efikasi diri, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan etis senilai 0,025.

4.2.7. Hipotesis (Uji t)

Uji t diperlukan untuk menjawab hipotesis yaitu ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentu ada tidaknya pengaruh dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t_{hitung} > t_{tabel} 1,665, maka dapat dikatakan variabel independen tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

a. Uji T Sebelum Moderasi

Tabel 4.19.
Rekap Hasil Uji T Sebelum Moderasi

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
H_1	Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis	3,041	0,003	H_0 ditolak H_1 diterima
H_2	Budaya Etis Organisasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis	1,050	0,297	H_0 diterima H_2 ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Rekap hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Skor angka signifikansi variabel komitmen profesional yaitu 0,003. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} 3,041 lebih besar dari t_{tabel} 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis.
2. Skor angka signifikansi variabel komitmen profesional yaitu 0,297. Nilai ini berada di atas angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung}

1,050 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis.

b. Uji T Setelah Moderasi

Tabel 4.20.
Rekap Hasil Uji T Setelah Moderasi

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
H_3	Efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis	0,859	0,393	H_0 diterima H_3 ditolak
H_4	Efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis	0,540	0,591	H_0 diterima H_4 ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Rekap hasil uji hipotesis moderasi diuraikan sebagai berikut:

1. Skor angka signifikansi variabel komitmen profesional yang dimoderasi dengan efikasi diri yaitu 0,393. Nilai ini berada diatas angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} 0,859 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis.
2. Skor angka signifikansi variabel budaya etis organisasi yang dimoderasi dengan efikasi diri yaitu 0,591. Nilai ini berada dibawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung} 0,540 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pegambilan Keputusan Etis

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis pertama terbukti secara statistik bahwa variabel komitmen profesional (KP) berpengaruh positif terhadap pengambilan keptusan etis auditor. Hasil pengolahan data menunjukkan hipotesis pertama diterima yang ditunjukkan nilai t_{hitung} 3,041 lebih besar dari t_{tabel} 1,665 dan memiliki tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Komitmen profesional merupakan tingkat loyalitas individu kepada profesinya. Dalam menjalankan pekerjaannya seorang auditor harus memperhatikan kode etik profesional sehingga pada akhirnya akan mendorong auditor untuk dapat berperilaku etis, bersifat realistik dan dapat dipertanggungjawakan secara hukum.

Seorang auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi akan bersungguh-sungguh dalam bekerja, memiliki kepercayaan dan penerimaan yang tinggi dalam tujuan profesi, berkeinginan untuk berusaha semaksimal mungkin atas nama profesi dan berkeinginan kuat untuk mempertahankan eksistensinya dalam profesi. Dengan komitmen profesi yang tinggi, seharusnya mendorong auditor untuk berperilaku sesuai dengan kepentingan publik dan menjauh dari perilaku yang membahayakan profesi. Hal ini menunjukkan dengan komitmen profesional yang tinggi tentu kemampuan auditor dalam menghasilkan keputusan etis pun tinggi.

Data penelitian menunjukkan 58,2% setuju bahwa auditor akan melakukan usaha demi kesuksesan profesinya. Responden 53,2% setuju bahwa auditor akan merasa bangga dengan profesi yang dijalaninya. Responden 57% setuju bahwa dapat memberikan inspirasi dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Responden 65% setuju bahwa auditor akan peduli dengan perkembangan profesi auditor di Indonesia. Responden 46% setuju bahwa auditor akan bersikap profesional dibanding dengan profesi lainnya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018) yang menghasilkan komitmen profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. **S**emakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki oleh seorang auditor, auditor akan mampu menganalisis pekerjaan yang ditugaskan dan mengambil keputusan berdasarkan aturan yang ditetapkan dengan memperhatikan kode etik profesi yang berlaku.

Dalam penelitian Hayuningtyas dan Murtanto (2014) menghasilkan komitmen profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Semakin baik komitmen profesional, maka keputusan yang diambil auditor akan semakin baik. Hal ini dikarenakan auditor berpegang teguh pada profesionalisme terhadap profesinya dan tidak akan melakukan suatu tindakan yang dapat menghilangkan profesionalisme dalam dirinya.

Kemudian dalam penelitian Abdurrahman dan Yuliani (2011) menghasilkan komitmen profesional auditor internal berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Auditor yang memiliki komitmen profesi yang tinggi akan berperilaku selaras dengan kepentingan publik dan tidak akan menghilangkan

sikap profesionalnya, sebaliknya auditor dengan komitmen profesi yang rendah akan berpotensi untuk berperilaku disfungsional (misalnya mengutamakan kepentingan pribadi).

4.3.2. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pegambilan Keputusan Etis

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis kedua terbukti secara statistik bahwa variabel budaya etis organisasi (BEO) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Hasil pengolahan data menunjukkan hipotesis kedua ditolak yang ditunjukkan nilai t_{hitung} 1,050 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665 dan memiliki tingkat signifikkansi 0,297 lebih besar dari 0,05.

Temuan dalam penelitian ini menghasilkan budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Seorang pemimpin dalam suatu organisasi yang tidak menanamkan nilai-nilai etis pada seluruh anggotanya akan menyebabkan kesadaran, pertimbangan dan intensitas moral auditor menurun. Tanpa budaya organisasi yang kokoh, kinerja auditor tidak akan berjalan dengan optimal.

Budaya buruk mampu membuat suasana menjadi kurang baik sehingga karyawan tidak produktif serta kualitas pekerjaan akan menurun. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam mengambil keputusan yang etis. Sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat, seperti investor dan kreditur terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Data penelitian menunjukkan 46,8% setuju dan 40,5% sangat setuju bahwa pimpinan KAP sering berperilaku kurang etis. Responden 46,8% setuju bahwa untuk mensukseskan KAP sering kali perilaku etis dikompromikan. Responden 54,4% setuju bahwa pimpinan KAP tidak akan membiarkan adanya ketidakpastian, sehingga perilaku yang tidak etis itu tidak ditoleransi. Responden 50,6% setuju jika pimpinan mengetahui karyawan lebih mementingkan kepentingan pribadi, karyawan akan ditegur. Responden 63,3% setuju jika pimpinan mengetahui karyawan melakukan tindakan yang tidak etis, karyawan akan langsung ditegur.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Apriliani, Anggraini, & Anwar (2015) yang menghasilkan budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Perilaku auditor akan lebih baik apabila budaya etis ditanamkan pemimpin dalam organisasi karena akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh auditor.

Dalam penelitian milik Ramadhanti, Subekti, & Iqbal (2020) menghasilkan budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis organisasi, apabila budaya etis organisasi diterapkan dengan ketat dapat membuat auditor berperilaku etis dalam melakukan pengambilan keputusan.

4.3.3. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis ketiga terbukti secara statistik bahwa variabel efikasi diri tidak dapat memoderasi variabel komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis. Hasil pengolahan data menunjukkan

hipotesis ketiga ditolak yang ditunjukkan nilai t_{hitung} 0,859 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665 dan memiliki tingkat signifikkansi 0,393 lebih besar dari 0,05.

Temuan dalam penelitian ini menjelaskan efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Efikasi diri merupakan faktor penting bagi seorang auditor, dengan efikasi diri tinggi auditor dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik karena percaya dengan kompetensi yang dimiliki. Lain halnya dengan auditor yang memiliki efikasi diri rendah akan ragu dengan kemampuan mereka sendiri, dan cenderung menjauhi tugas yang diberikannya dan menganggap sebagai sebuah ancaman yang harus dihindari.

Auditor dengan efikasi diri rendah tidak berfikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang dihadapi. Saat menghadapi tugas yang sulit mereka mengurangi usaha mereka dan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi ataupun mendapatkan kembali efikasi diri mereka ketika menghadapi kegagalan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Dewi dan Dwiyanti (2018) yang menghasilkan efikasi diri memperkuat hubungan komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis. Auditor dengan efikasi diri yang tinggi akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, hal ini dikarenakan auditor tersebut mampu untuk menilai kompetensinya sehingga memperkuat komitmen profesional seorang auditor yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan dia ambil.

4.3.4. Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis keempat terbukti secara statistik bahwa variabel efikasi diri tidak dapat memoderasi variabel budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Hasil pengolahan data menunjukkan hipotesis keempat ditolak yang ditunjukkan nilai t_{hitung} 0,859 lebih kecil dari t_{tabel} 1,665 dan memiliki tingkat signifikkansi 0,393 lebih besar dari 0,05.

Temuan di dalam penelitian ini menjelaskan efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor karena dalam melaksanakan tugas audit, auditor seringkali dihadapkan pada berbagai macam tekanan baik dari atasan maupun dari klien, dimana pada situasi ini dapat mempengaruhi efikasi diri auditor dalam melakukan pertimbangan etis yang bertugas dalam mengaudit karena tidak ingin menghadapi resiko klien yang tidak puas, seperti kehilangan pekerjaan dan klien sebagai konsekuensi menentang perintah atasan dan klien untuk menyimpang dari standar profesional. Hal tersebut dapat mempengaruhi budaya etis dalam organisasi dan dapat menurunkan kualitas kinerja auditor dalam pengambilan keputusan yang etis.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Apriliani, Anggraini, dan Anwar (2015) yang menghasilkan efikasi diri memperlemah pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki auditor dapat memperlemah pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Auditor akan cenderung mengontrol dirinya sendiri dan akan yakin dengan tujuan awal yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah komitmen profesional dan budaya etis organisasi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi. Menurut analisa data yang sudah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan, kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Komitmen profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor karena auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi akan berperilaku sesuai kode etik profesi yang berlaku.
2. Budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Pemimpin yang tidak menerapkan nilai-nilai etis dalam organisasi dapat menurunkan kesadaran, pertimbangan dan intensitas moral auditor.
3. Efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh komitmen profesional terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Auditor merasa tertekan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga tidak mampu melakukan pertimbangan etis yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.
4. Efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh budaya etis organisasi terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Auditor tidak dapat mengendalikan dirinya

sendiri serta dapat berperilaku buruk seperti lebih mementingkan kepentingan kliennya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa tidak semua Kantor Akuntan Publik bersedia dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan padatnya jadwal audit, ada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP Doli dan KAP Riza, Adi, Syahril, & Rekan) tidak ditemukan keberadaannya oleh peneliti, serta jarak KAP cukup jauh, sehingga sampai batas waktu yang ditargetkan peneliti, sampel yang terkumpul terbatas.

5.3. Saran Penelitian

Peneliti dapat menyarankan beberapa hal sesuai dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Auditor diharapkan meningkatkan profesionalismenya sehingga setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan dengan baik
2. Pihak Kantor Akuntan Publik diharapkan lebih terbuka kepada peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam melakukan pengambilan keputusan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel seperti pengalaman, Idealisme, *Gender*, Orientasi Etika, *Ethical Climate*, dan Tekanan Ketaatan serta memperluas objek penelitian sehingga hasil yang didapat lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dan Yuliani, N.A., (2011). Determinasi Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internal. Widya Warta No. 02

Akbar, M., dan Wawo, A. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional, Efikasi Diri, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Pertimbangan Etis Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makasar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol. I No. 1

Apriliani, D., Anggraini, Z.R.R., dan Anwar, C. (2015). *The Effect of Organization Ethical Culture and Ethical Climate on Ethical Decision Making with Self Efficacy as Moderating*. *Review of Integrative Business & Economics Research.* Vol 4 (1)

Astuti, Y.A., (2020). Pengaruh *Ethical Orientation, Kode Etik Akuntan Publik, Moral Intensity* Terhadap *Ethical Judgment* Pada Auditor. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Surakarta.

Ayuningtyas, D. (9 Agustus 2019). Gara-Gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk

Bangun, Y.K., dan Asri, M. (2017). *Auditor Ethical Decision Making*. *Scientific Research Journal* (SCIRJ). Vol 5 No 6 www.scirj.org

Cohen, J. R., Bennie, N. Martinov .(2006). The Applicability of a Contingent Factors Model to Accounting Ethics Research. Journal of Bussiness Ethics. 68:1-18.

Dewi, P.P., dan Dwiyanti, K.T. (2018). *Professional Commitment, Self-efficacy and Ethical Decision Auditor*. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol. 5 No. 06. 93-104 https://doi.org/10.21744/irjmis.v5n6.379

Fataip, E. (4 Maret 2019). Jaksa Pertanyakan Hasil Audit Pringsurat. https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-0490513/jaksa-pertanyakan-hasil-audit-bkk-pringsurat

(18 Juni 2021). Korupsi, Eks Pimpinan Cabang PD BKK Pringsurat Cabang Tretep Ditahan. https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/temanggung/2021/06/18/korupsi-eks-pimpinan-cabang-pd-bkk-pringsurat-cabang-tretep-ditahan/

Gustin, E. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis

Auditor Internal di Kota Palembang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol. 7 No. 02

Hayuningtyas, A.R., dan Murtanto. (2014). Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesioanl, Orientasi Etika dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dalam Situasi Dilema Etika. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntnsi dan Keuangan Publik. Vol. 9 No. 1

Jamilah, S., Fanani, Z., dan Grahita, C. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.* Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanudin. Makasar

Khusnah, H. (2020). *Organizational Ethical Culture, Moral Reasoning*: Pengaruhnya Terhadap *Ethical Decision Making* dan *Whistleblowing Intention. Business and Finance Journal.* Volume 5, No. 1

Kristiyanti, L.M.S., (2015). Pengaruh *Emotional Quotent Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol. 16. No. 01

Kusumastuti. R.D. (2008). Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Etika Organisasi dan *Gender* Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Vol. 14 No. 2

Mudassir. (2017). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Komitmen Profesional, Dalam Pengambilan Keputusan Etis. AL-MASHRAFIYAH, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah. Vol. 1 No. 1: 32-43

Ndruru, F.A., Hardi., dan Wiguna, M. (2019). Pengaruh *Role Conflic, Role Ambiguity, Self-Efficacy,* dan *Spiritual Quotent* Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol.8 No.2

Noviari, N., dan Suaryana, I.G.N.A. (2018). Dampak Budaya Etis Organisasi dan Sifat Macheavellian Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 11 (2): 349-368 DOI: https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8806

Prabowo. (2019). Ketua Tim Auditor BKK Pringsurat Tak Bisa Jelaskan Penyimpangan Dana Nasabah. https://www.rmoljateng.com/read/2019/03/04/17262/Ketua-Tim Auditor-BKK-Pringsurat-Tak-Bisa-Jelaskan-Penyimpangan-Dana Nasabah-. Diakses 5 September 2020

Pratiwi dan Hesti Rika. (30 April 2019). Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia. https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-39027/kronologi-kisruh-laporan-garuda-indonesia-keuangan

Ramadhanti, F., Subekti, I., dan Iqbal, S. (2020). *How do ethical orientation and ethical cultural affect auditor's ethical behavior. Business & Social Science*. Vol 9 (7). Pages 46-52 https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.931

Shafer, W.E., dan Simmons, R.S. (2011). *Effect Of Organizational culture on the ethical decisions Of Tax Practitioners in Maindland China*. *Emerald Insight: Accounting, Auditing & Accountabilility Journal.* http://dx.doi.org/10.1108/09513571111139139

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. PT Alfabet. (p. 336)

Tahuna, T.M., Sumarauw, J.S.B., dan Dotulong, L.O.H., (2018). Pengaruh Pelatihan Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT BPR Prisma Dana Manado. Jurnal EMBA. Vol.6 No.4, Hal. 2518 – 2527.

Yanti, N.M.P.W.D., dan Suardika, A.A.K.A. (2020). Pengaruh *Time Budget Pressure,* Pengalaman Kerja, dan Komitmen Profesional Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Provinsi Bali. Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan

Yuniati, T., Husada, C., dan Futriwati. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja dan Situasi Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/i
Auditor
di Kantor Akuntan Publik .....

Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penelitian saya yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"**, Saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Perlu Bapak/ Ibu/ Saudara/I ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini tergantung dari partisipasi Bapak/ Ibu Saudara/i.

Atas partisipasi dan kerjasama Bapak/ Ibu/ Saudara/ i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Saya,

MITA WULANDARI
NIM. 185221085

TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

Bapak/ Ibu/ Saudara/I cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i, Setiap pernyataan hanya terdapat satu jawaban, Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i,

1. = Sangat Tidak Setuju(STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Untuk pernyataan yang tidak ada angka pilihan, Bapak/ Ibu/ Saudara/i diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai kondisi yang dialami pada pekerjaan sebagai auditor,

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....(Boleh tidak diisi)
Nomor Tlp : ..... (Boleh tidak diisi)
Nama KAP : .....
Profesi :
☐ ..... Auditor Junior
☐ ..... Auditor Senior
☐ ..... ManajerAuditor
☐ ..... Partner
Pendidikan Terakhir :
☐ Diploma 3
☐ Diploma 4/ Sarjana
☐ Pascasarjana
Lama Bekerja diposisi auditor:
☐ 1-5 tahun
☐ 6-10 tahun
☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun
☐ 21-25 tahun
☐ >25 tahun

DAFTAR PERTANYAAN

A. Keputusan Etis

Kasus 1

Seorang auditor eksternal ditugaskan untuk mereview pelaksanaan tender untuk sebuah kegiatan suatu perusahaan. Dari hasil pemeriksaan awal tender, belum ada peserta tender yang memenuhi syarat sebagai pelaksana kegiatan tersebut dan auditor eksternal tersebut merekomendasikan untuk dilakukan tender ulang. Kemudian perusahaan tersebut melakukan tender ulang. Dari beberapa peserta tender, ada seorang peserta yang dikenal baik dan memiliki hubungan pribadi dengan auditor tersebut.

Tindakan:

Kenalan dari auditor tersebut memohon untuk dibantu memenangkan tender tersebut namun auditor eksternal tersebut tidak bersedia.

1. Tanggapan anda atas tindakan tersebut

STS	TS	N	S	SS

2. Menurut anda apakah ada persoalan etika dalam kasus tersebut

STS	TS	N	S	SS

Kasus 2

Dalam proses pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, seorang auditor eksternal menemukan bahwa pengeluaran / belanja dicatat terlalu tinggi. Beberapa catatan penyesuaian jika dilakukan akan berdampak kepada bonus yang diberikan akan berkurang. Auditor tersebut diberitahu oleh bagian akuntansi bahwa mereka disuruh untuk melakukan hal itu oleh atasannya.

Tindakan:

Auditor tersebut mencatat dan melaporkan hasil temuannya tersebut.

1. Tanggapan anda atas tindakan tersebut

STS	TS	N	S	SS

2. Menurut anda apakah ada persoalan etika dalam kasus tersebut

STS	TS	N	S	SS

Kasus 3

Dalam pemeriksaan draft laporan audit seorang auditor eksternal menemukan beberapa hal yang belum pernah diungkapkan oleh auditor eksternal lain sebelumnya. Semua catatan tentang hal tersebut mengarah kepada adanya pelanggaran terhadap standar akuntansi keuangan. Meskipun hal ini belum lama terjadi dan tidak berdampak untuk saat ini, tetapi dalam jangka panjang akan berdampak serius terhadap perusahaan.

Tindakan:

Auditor tersebut melaporkan hasil temuannya tersebut.

1. Tanggapan anda atas tindakan tersebut

STS	TS	N	S	SS

2. Menurut anda apakah ada persoalan etika dalam kasus tersebut

STS	TS	N	S	SS

B. Komitmen Profesional

NO	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya ingin melakukan usaha luar biasa melebihi yang diharapkan demi kesuksesan profesi auditor.					
2	Saya bangga memberitahu orang lain bahwa saya adalah bagian dari profesi auditor.					
3	Profesi auditor menginspirasi saya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.					
4	Saya sangat peduli dengan perkembangan profesi auditor di Indonesia.					
5	Bagi saya profesi auditor adalah profesi yg cukup profesional dibanding profesi lainnya					

C. Budaya Etis Organisasi

NO	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pimpinan di KAP sering berperilaku yang kurang etis.					
2	Untuk mensukseskan KAP ini, seringkali perilaku etis tidak dikompromikan.					

3	Pimpinan tidak membiarkan adanya ketidakpastian sehingga perilaku yang tidak etis itu tidak ditoleransi.					
4	Jika pimpinan mengetahui karyawan lebih mementingkan kepentingan pribadi, karyawan akan ditegur.					
5	Jika pimpinan mengetahui karyawan melakukan tindakan yang tidak etis, karyawan akan langsung ditegur.					

D. Efikasi Diri

NO	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa sudah berpengalaman dalam pekerjaan saya.					
2	Saya merasa tidak pernah mengalami masalah ketika bekerja.					
3	Saya merasa jelas dengan tugas yang diberikan atasan kepada saya.					
4	Saya tetap bersemangat dalam bekerja meskipun tanpa pengawasan dari atasan.					
5	Saya merasa paham dengan produk yang diproduksi oleh perusahaan.					
6	Menurut saya, tidak ada hambatan bekerja yang saya alami di perusahaan ini.					
7	Saya merasa dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam bekerja.					
8	Saya selalu berusaha keras untuk mencapai hasil kerja yang baik.					
9	Saya menggali informasi mengenai cara bekerja yang baik.					
10	Saya dapat menemukan solusi ketika mengalami hambatan dalam bekerja.					

Lampiran 2. Rekap Kuesioner

NO	Nama KAP	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Jabatan
1	Payamta,CPA	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
2	Payamta,CPA	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
3	Payamta,CPA	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
4	Payamta,CPA	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
5	Payamta,CPA	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
6	GanungAB	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
7	GanungAB	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
8	GanungAB	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
9	GanungAB	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
10	GanungAB	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
11	Wartono&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
12	Wartono&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
13	Wartono&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
14	Wartono&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
15	Wartono&Rekan	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
16	AgusWahjono	Diploma4/Sarjana	21-25tahun	AuditorSenior
17	AgusWahjono	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
18	AgusWahjono	Pascasarjana	21-25tahun	AuditorSenior
19	SandraPracipta,CPA	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
20	SandraPracipta,CPA	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
21	SandraPracipta,CPA	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
22	SandraPracipta,CPA	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
23	SandraPracipta,CPA	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
24	SorosoDonosapoetro	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
25	SorosoDonosapoetro	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
26	SorosoDonosapoetro	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior

27	SorosoDonosapoetro	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
28	SorosoDonosapoetro	Diploma4/Sarjana	16-20tahun	AuditorSenior
29	AntoWidiyatmoko	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
30	AntoWidiyatmoko	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
31	AntoWidiyatmoko	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
32	AbdulMuntalib&Yunus	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
33	AbdulMuntalib&Yunus	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
34	Bayudi,Yohana,Suzy,&Arie	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
35	Bayudi,Yohana,Suzy,&Arie	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
36	Bayudi,Yohana,Suzy,&Arie	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
37	Bayudi,Yohana,Suzy,&Arie	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
38	Bayudi,Yohana,Suzy,&Arie	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
39	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
40	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
41	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
42	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
43	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
44	MNK&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
45	SophianWongsargo	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
46	SophianWongsargo	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
47	SophianWongsargo	Pascasarjana	16-20tahun	AuditorSenior
48	SophianWongsargo	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
49	Teguh Heru&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
50	Teguh Heru&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
51	Teguh Heru&Rekan	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
52	Teguh Heru&Rekan	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
53	Teguh Heru&Rekan	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
54	Suratman	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior

55	Suratman	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
56	Suratman	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
57	Suratman	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
58	Suratman	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
59	Siswanto	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
60	Siswanto	Pascasarjana	1-5tahun	AuditorSenior
61	Siswanto	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
62	Siswanto	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
63	Siswanto	Diploma3	1-5tahun	AuditorJunior
64	Sarastanto&Rekan	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
65	Sarastanto&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorSenior
66	Sarastanto&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
67	Sarastanto&Rekan	Diploma3	6-10tahun	AuditorSenior
68	Sarastanto&Rekan	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
69	Arnesta	Diploma4/Sarjana	11-15tahun	AuditorSenior
70	Arnesta	Diploma4/Sarjana	6-10tahun	AuditorSenior
71	Arnesta	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
72	Arnesta	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
73	Arnesta	Pascasarjana	1-5tahun	AuditorSenior
74	Henry&Sugeng	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunio
75	Henry&Sugeng	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
76	Henry&Sugeng	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
77	Henry&Sugeng	Diploma3	6-10tahun	AuditorSenior
78	Henry&Sugeng	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior
79	Suhartati&Rekan	Diploma4/Sarjana	1-5tahun	AuditorJunior

No	Komitmen Profesional					
	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	TOTAL KP
1	5	5	5	5	5	25
2	4	3	4	4	3	18
3	4	4	5	5	3	21
4	3	4	4	3	3	17
5	4	5	5	4	3	21
6	3	4	3	3	3	16
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	3	4	3	3	4	17
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	2	4	4	3	17
15	4	3	4	4	3	18
16	4	4	5	4	5	22
17	4	5	4	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	5	4	4	21
22	5	1	5	5	1	17
23	5	1	5	5	1	17
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	3	3	3	16
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	5	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	4	4	5	20
30	3	3	4	4	4	18
31	4	1	5	5	3	18
32	3	5	5	4	4	21
33	3	4	4	4	4	19
34	4	3	4	4	2	17
35	3	4	4	4	3	18
36	2	2	5	4	3	16
37	3	4	4	4	5	20
38	3	3	4	3	4	17
39	3	3	3	3	3	15

40	4	3	4	4	4	19
41	4	4	4	3	4	19
42	3	4	4	4	3	18
43	4	4	3	3	3	17
44	5	5	5	4	5	24
45	5	4	5	5	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	5	4	4	20
55	4	3	5	4	4	20
56	4	3	5	3	3	18
57	4	3	5	3	3	18
58	4	3	5	4	4	20
59	4	4	4	4	5	21
60	3	4	4	4	4	19
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	4	5	24
66	5	5	5	4	4	23
67	5	5	4	5	5	24
68	5	5	5	4	5	24
69	4	3	5	4	4	20
70	4	4	4	4	5	21
71	3	4	4	4	4	19
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	3	4	19
74	3	4	4	3	2	16
75	4	3	4	4	3	18
76	4	4	4	4	5	21
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	3	20

No	Budaya Etis Organisasi					
	BEO1	BEO2	BEO3	BEO4	BEO5	TOTAL BEO
1	4	3	4	3	4	18
2	5	5	3	3	5	21
3	5	5	4	3	5	22
4	5	3	4	3	5	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	3	5	20
7	4	3	4	4	4	19
8	5	3	4	5	5	22
9	5	4	5	5	5	24
10	4	4	5	5	5	23
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	4	3	3	16
13	4	3	4	4	4	19
14	4	3	4	4	4	19
15	5	4	5	5	4	23
16	5	4	5	4	4	22
17	5	4	4	4	4	21
18	5	4	5	5	5	24
19	5	3	4	5	4	21
20	4	4	5	5	5	23
21	4	3	5	5	5	22
22	2	4	3	4	4	17
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	5	5	5	24
25	4	3	5	4	4	20
26	4	3	5	5	4	21
27	5	3	5	5	4	22
28	4	3	4	4	4	19
29	4	3	5	4	4	20
30	4	3	4	4	4	19
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	3	3	4	17
33	5	5	3	5	5	23
34	4	4	3	4	4	19
35	5	5	3	5	5	23
36	5	5	3	5	5	23
37	4	4	3	4	4	19
38	5	5	3	4	4	21

39	4	5	3	5	4	21
40	4	4	4	5	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	4	4	4	21
44	3	4	3	4	3	17
45	4	5	4	4	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	5	4	5	23
49	3	4	4	3	4	18
50	4	5	4	4	4	21
51	5	5	4	5	4	23
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	5	4	5	23
54	5	5	4	4	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	4	4	23
57	4	5	4	4	4	21
58	4	3	4	5	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	4	4	4	21
62	4	5	4	5	4	22
63	4	5	4	5	4	22
64	4	4	4	5	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	4	5	4	23
67	5	5	5	5	4	24
68	5	5	5	4	4	23
69	4	5	3	5	5	22
70	5	5	4	5	5	24
71	3	4	4	4	4	19
72	3	3	3	3	3	15
73	5	3	4	4	4	20
74	3	4	5	4	4	20
75	3	5	5	5	5	23
76	5	5	4	5	5	24
77	3	4	3	4	3	17
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20

No	Efikasi Diri										
	ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	ED6	ED7	ED8	ED9	ED10	TOTAL ED
1	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	43
2	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	40
3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	45
4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	43
6	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	35
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
8	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	37
9	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	42
10	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
12	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
16	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
19	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	41
20	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
21	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	43
22	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	42
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	43
25	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	39
26	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	41
27	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	45
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
29	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
31	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	42
32	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	38
33	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	47
34	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	41
35	5	5	3	5	5	4	3	4	4	3	41
36	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	44
37	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
38	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40

39	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	38
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	40
44	3	4	3	4	3	5	5	3	3	3	36
45	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
46	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
47	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42
48	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
51	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
54	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
55	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
56	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
57	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
58	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	41
59	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
62	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
63	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
65	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
66	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
67	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
68	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
69	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
70	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
72	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34
73	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	38
74	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
75	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	42
76	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	43
77	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	38
78	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
79	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42

No	Pengambilan Keputusan Etis							ED_KP	ED_BEO
	PKE1	PKE2	PKE3	PKE4	PKE5	PKE6	TOTAL PKE		
1	5	5	4	5	5	5	29	1075	774
2	2	3	4	4	4	4	21	720	840
3	5	5	5	5	4	3	27	945	990
4	4	4	3	4	4	4	23	680	800
5	2	5	4	4	5	3	23	903	1075
6	4	3	4	3	4	3	21	560	700
7	4	3	4	3	4	3	21	510	646
8	4	3	4	3	4	3	21	555	814
9	5	4	3	4	5	4	25	714	1008
10	4	4	4	3	4	3	22	570	874
11	5	5	4	4	4	4	26	820	820
12	4	4	3	3	4	4	22	756	576
13	3	4	4	3	4	4	22	780	741
14	4	4	3	4	4	2	21	663	741
15	4	4	3	3	4	4	22	774	989
16	4	5	4	5	4	4	26	990	990
17	3	5	4	4	4	5	25	902	861
18	3	4	5	4	5	4	25	900	1080
19	5	5	5	5	5	5	30	820	861
20	5	5	5	5	5	5	30	860	989
21	5	5	5	5	5	5	30	903	946
22	5	5	5	5	5	5	30	714	714
23	5	5	5	5	5	5	30	833	1176
24	4	4	4	4	4	4	24	645	1032
25	4	4	4	4	4	4	24	624	780
26	4	4	4	4	4	4	24	820	861
27	4	4	4	4	4	4	24	900	990
28	5	4	5	5	5	5	29	760	722
29	5	4	5	5	5	3	27	800	800
30	4	3	4	4	4	4	23	702	741
31	4	4	3	4	4	3	22	756	840
32	3	4	2	4	2	4	19	798	646
33	4	4	2	5	5	5	25	893	1081
34	5	5	3	1	4	2	20	697	779
35	3	4	3	3	2	5	20	738	943
36	5	3	5	5	4	4	26	704	1012
37	4	4	3	4	4	4	23	760	722
38	4	4	3	4	4	4	23	680	840

39	4	4	4	4	4	4	24	570	798
40	3	4	4	4	3	3	21	779	861
41	3	4	4	4	4	4	23	760	800
42	3	4	4	4	4	4	23	720	800
43	3	4	2	4	3	3	19	680	840
44	4	4	4	4	4	4	24	864	612
45	4	4	3	5	2	5	23	1008	924
46	3	5	3	5	2	4	22	1050	840
47	3	5	3	5	2	5	23	1050	840
48	5	5	5	5	4	4	28	860	989
49	4	4	4	4	4	4	24	760	684
50	4	4	5	5	4	4	26	820	861
51	4	4	4	4	4	4	24	860	989
52	4	4	4	4	4	4	24	800	800
53	4	4	4	4	4	4	24	860	989
54	4	4	4	4	4	4	24	860	946
55	4	4	4	4	4	4	24	820	820
56	4	4	4	4	4	4	24	792	1012
57	4	4	4	4	4	4	24	756	882
58	4	4	4	4	4	4	24	820	820
59	5	5	4	5	4	4	27	819	780
60	2	4	4	2	4	2	18	760	800
61	4	4	4	4	4	5	25	820	861
62	4	4	4	3	4	4	23	840	924
63	4	5	3	4	4	4	24	840	924
64	5	5	4	5	5	5	29	1150	1012
65	5	5	5	5	5	5	30	1056	880
66	5	5	5	4	5	5	29	1012	1012
67	5	5	5	5	4	4	28	1032	1032
68	5	5	5	5	5	5	30	1056	1012
69	5	5	5	5	4	4	28	940	1034
70	3	4	4	4	4	4	23	924	1056
71	4	4	4	4	4	2	22	741	741
72	4	5	3	4	4	4	24	680	510
73	4	4	5	5	4	4	26	722	760
74	5	5	5	5	5	5	30	640	800
75	4	4	4	4	4	4	24	756	966
76	3	4	4	4	3	4	22	903	1032
77	5	5	5	5	5	5	30	760	646
78	4	4	4	4	4	4	24	900	1125
79	4	5	5	5	5	5	29	840	840

Lampiran 2. Hasil Pengujian Karakteristik Responden

Nama_KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AbdulMuntalib&Yunus	2	2,5	2,5	2,5
	AgusWahjono	3	3,8	3,8	6,3
	AntoWidiyatmoko	3	3,8	3,8	10,1
	Arnesta	5	6,3	6,3	16,5
	Bayudi,Yohana,Suzy, &Arie	5	6,3	6,3	22,8
	GanungAB	5	6,3	6,3	29,1
	Henry&Sugeng	5	6,3	6,3	35,4
	MNK&Rekan	6	7,6	7,6	43,0
	Payamta,CPA	5	6,3	6,3	49,4
	SandraPracipta,CPA	5	6,3	6,3	55,7
	Sarastanto&Rekan	5	6,3	6,3	62,0
	Siswanto	5	6,3	6,3	68,4
	SophianWongsargo	4	5,1	5,1	73,4
	SorosoDonosapoetro	5	6,3	6,3	79,7
	Suhartati&Rekan	1	1,3	1,3	81,0
	Suratman	5	6,3	6,3	87,3
	Teguh Heru&Rekan	5	6,3	6,3	93,7
	Wartono&Rekan	5	6,3	6,3	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma3	11	13,9	13,9	13,9
	Diploma4/Sarjana	64	81,0	81,0	94,9
	Pascasarjana	4	5,1	5,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Lama_Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5tahun	61	77,2	77,2	77,2
	11-15tahun	6	7,6	7,6	84,8
	16-20tahun	2	2,5	2,5	87,3
	21-25tahun	2	2,5	2,5	89,9
	6-10tahun	8	10,1	10,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AuditorJunior	58	73,4	73,4	73,4
	AuditorSenior	21	26,6	26,6	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	79	2,00	5,00	3,8987	,67168
KP2	79	1,00	5,00	3,7342	,88736
KP3	79	3,00	5,00	4,2025	,62797
KP4	79	3,00	5,00	3,9367	,58489
KP5	79	1,00	5,00	3,7975	,88259
BEO1	79	2,00	5,00	4,2658	,71088
BEO2	79	3,00	5,00	4,0759	,72981
BEO3	79	3,00	5,00	4,1013	,67168
BEO4	79	3,00	5,00	4,2658	,65455
BEO5	79	3,00	5,00	4,2658	,54793
ED1	79	2,00	5,00	4,2658	,71088
ED2	79	3,00	5,00	4,0759	,72981
ED3	79	3,00	5,00	4,0886	,66390
ED4	79	3,00	5,00	4,2278	,65924
ED5	79	3,00	5,00	4,2532	,54227
ED6	79	3,00	5,00	4,1392	,61465
ED7	79	3,00	5,00	3,9367	,53927
ED8	79	3,00	5,00	4,1139	,53078
ED9	79	3,00	5,00	4,1266	,51558
ED10	79	3,00	5,00	4,0000	,53109
PKE1	79	2,00	5,00	4,0506	,78281
PKE2	79	3,00	5,00	4,2658	,59288
PKE3	79	2,00	5,00	4,0000	,78446
PKE4	79	1,00	5,00	4,1646	,77510
PKE5	79	2,00	5,00	4,0759	,72981
PKE6	79	2,00	5,00	4,0253	,76752
Valid N (listwise)	79				

A. INSTRUMEN PENELITIAN

1. UJI VALIDITAS

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	,234*	,505**	,571**	,246*	,695**
	Sig. (2-tailed)		,038	,000	,000	,029	,000
	N	79	79	79	79	79	79
KP2	Pearson Correlation	,234*	1	,052	,115	,667**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,038		,650	,311	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
KP3	Pearson Correlation	,505**	,052	1	,594**	,191	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000	,650		,000	,092	,000
	N	79	79	79	79	79	79
KP4	Pearson Correlation	,571**	,115	,594**	1	,248*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,311	,000		,028	,000
	N	79	79	79	79	79	79
KP5	Pearson Correlation	,246*	,667**	,191	,248*	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,029	,000	,092	,028		,000
	N	79	79	79	79	79	79
total_KP	Pearson Correlation	,695**	,689**	,608**	,661**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		BEO1	BEO2	BEO3	BEO4	BEO5	total_BEO
BEO1	Pearson Correlation	1	,257*	,292**	,342**	,475**	,743**
	Sig. (2-tailed)		,022	,009	,002	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
BEO2	Pearson Correlation	,257*	1	-,147	,252*	,302**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,022		,197	,025	,007	,000
	N	79	79	79	79	79	79
BEO3	Pearson Correlation	,292**	-,147	1	,288*	,274*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,009	,197		,010	,014	,000
	N	79	79	79	79	79	79
BEO4	Pearson Correlation	,342**	,252*	,288*	1	,372**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,002	,025	,010		,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79
BEO5	Pearson Correlation	,475**	,302**	,274*	,372**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,014	,001		,000
	N	79	79	79	79	79	79
total_BEO	Pearson Correlation	,743**	,539**	,523**	,696**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		ED1	ED2	ED3	ED4	ED5	ED6	ED7	ED8	ED9	ED10	total_ED
ED1	Pearson Correlation	1	,257*	,275*	,307**	,455**	-,144	-,089	,123	-,023	-,068	,486**
	Sig. (2-tailed)		,022	,014	,006	,000	,204	,434	,282	,840	,552	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED2	Pearson Correlation	,257*	1	-,173	,203	,275*	,062	,012	,110	,179	,066	,452**
	Sig. (2-tailed)	,022		,128	,072	,014	,588	,914	,336	,115	,562	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED3	Pearson Correlation	,275*	-,173	1	,275*	,257*	-,156	,016	-,029	-,146	,073	,316**
	Sig. (2-tailed)	,014	,128		,014	,022	,169	,890	,800	,201	,524	,005
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED4	Pearson Correlation	,307**	,203	,275*	1	,375**	-,143	,005	-,002	-,086	,000	,442**
	Sig. (2-tailed)	,006	,072	,014		,001	,210	,965	,987	,451	1,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED5	Pearson Correlation	,455**	,275*	,257*	,375**	1	-,107	-,164	,077	,067	-,045	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,022	,001		,347	,149	,502	,555	,697	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED6	Pearson Correlation	-,144	,062	-,156	-,143	-,107	1	,491**	,383**	,470**	,511**	,442**
	Sig. (2-tailed)	,204	,588	,169	,210	,347		,000	,000	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED7	Pearson Correlation	-,089	,012	,016	,005	-,164	,491**	1	,473**	,352**	,537**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,434	,914	,890	,965	,149	,000		,000	,001	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED8	Pearson Correlation	,123	,110	-,029	-,002	,077	,383**	,473**	1	,603**	,500**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,282	,336	,800	,987	,502	,000	,000		,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED9	Pearson Correlation	-,023	,179	-,146	-,086	,067	,470**	,352**	,603**	1	,562**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,840	,115	,201	,451	,555	,000	,001	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
ED10	Pearson Correlation	-,068	,066	,073	,000	-,045	,511**	,537**	,500**	,562**	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	,552	,562	,524	1,000	,697	,000	,000	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
total_ED	Pearson Correlation	,486**	,452**	,316**	,442**	,476**	,442**	,493**	,616**	,555**	,591**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PKE1	PKE2	PKE3	PKE4	PKE5	PKE6	total_PKE
PKE1	Pearson Correlation	1	,385**	,438**	,409**	,509**	,297**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,008	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
PKE2	Pearson Correlation	,385**	1	,248*	,434**	,249*	,379**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000		,027	,000	,027	,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
PKE3	Pearson Correlation	,438**	,248*	1	,422**	,560**	,256*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027		,000	,000	,023	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
PKE4	Pearson Correlation	,409**	,434**	,422**	1	,227*	,575**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,044	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
PKE5	Pearson Correlation	,509**	,249*	,560**	,227*	1	,203	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,000	,044		,073	,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
PKE6	Pearson Correlation	,297**	,379**	,256*	,575**	,203	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,023	,000	,073		,000
	N	79	79	79	79	79	79	79
total_PKE	Pearson Correlation	,739**	,617**	,718**	,745**	,666**	,657**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79	79

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI REALIBILITAS

Scale: Komitmen Profsional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	5

Scale: Budaya Etis Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,636	5

Scale: Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	10

Scale: Pengambilan Keputusan Etis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

B. UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			79
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,67306764
Most Extreme Differences	Absolute		,074
	Positive		,074
	Negative		-,049
Test Statistic			,074
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,751[e]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,740
		Upper Bound	,762

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

2. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,784	2,764		,645	,521
	total_KP	,023	,083	,035	,273	,785
	total_BEO	-,203	,131	-,261	-1,553	,125
	total_ED	,100	,100	,176	1,000	,321

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	5,288	4,576		1,156	,251		
	total_KP	,182	,137	,149	1,325	,189	,797	1,255
	total_BEO	-,404	,216	-,279	-1,867	,066	,451	2,215
	total_ED	,587	,165	,554	3,548	,001	,414	2,416

a. Dependent Variable: total_PKE

C. UJI KUALITAS DATA

1. KOEFISIEN DETERMINASI

SEBELUM MODERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342[a]	,117	,094	2,92641

a. Predictors: (Constant), total_BEO, total_KP

SETELAH MODERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502[a]	,252	,201	2,74778

a. Predictors: (Constant), ED_BEO, total_KP, total_ED, total_BEO, ED_KP

2. UJI F

SEBELUM MODERASI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,362	2	43,181	5,042	,009[b]
	Residual	650,853	76	8,564		
	Total	737,215	78			

a. Dependent Variable: total_PKE

b. Predictors: (Constant), total_BEO, total_KP

SETELAH MODERASI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,042	5	37,208	4,928	,001[b]
	Residual	551,173	73	7,550		
	Total	737,215	78			

a. Dependent Variable: total_PKE

b. Predictors: (Constant), ED_BEO, total_KP, total_ED, total_BEO, ED_KP

D. ANALISIS REGRESI

SEBELUM MODERASI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,292	4,273		3,111	,003
	total_KP	,401	,132	,328	3,041	,003
	total_BEO	,164	,156	,113	1,050	,297

a. Dependent Variable: total_PKE

SETELAH MODERASI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,289	60,439		,931	,355
	total_KP	-1,381	1,821	-1,130	-,758	,451
	total_BEO	-1,487	1,935	-1,028	-,768	,445
	total_ED	-,624	1,453	-,589	-,430	,669
	ED_KP	,037	,044	1,600	,859	,393
	ED_BEO	,025	,047	1,115	,540	,591

a. Dependent Variable: total_PKE

E. UJI T

SEBELUM MODERASI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,292	4,273		3,111	,003
	total_KP	,401	,132	,328	3,041	,003
	total_BEO	,164	,156	,113	1,050	,297

a. Dependent Variable: total_PKE

SETELAH MODERASI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	56,289	60,439		,931	,355
	total_KP	-1,381	1,821	-1,130	-,758	,451
	total_BEO	-1,487	1,935	-1,028	-,768	,445
	total_ED	-,624	1,453	-,589	-,430	,669
	ED_KP	,037	,044	1,600	,859	,393
	ED_BEO	,025	,047	1,115	,540	,591

a. Dependent Variable: total_PKE

Lampiran 3. Surat-Surat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-1226/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/06/2022 Sukoharjo, 03 Juni 2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Kantor Akuntansi Publik .....
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama	:	**MITA WULANDARI**
NIM	:	185221085
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	:	PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG.
Waktu	:	1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Agwan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Siswanto
Registered Public Accountant

Izin Usaha : KMK RI No. 1209/KM.1/2017 Tanggal 17 November 2017

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22070020-SK

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuisioner

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	**: Mita Wulandari**
No. Mahasiswa	**: 185221085**
Program Studi	**: Akuntansi Syariah**

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner mengenai **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"** di Kantor Akuntan Publik Siswanto untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik Siswanto

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Siswanto
Registered Public Accountant

Sukroni
Semarang, 21 Juli 2022

Grand Tembalang Regency BA-02
Jl. Gondang Timur IV, Bulusan, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, INDONESIA 50277
Telp./WA : 0811-2777-328 Email: kap.siswanto@gmail.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MUNTALIB DAN YUNUS
(d/h. BISMAR, MUNTALIB DAN YUNUS)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Putri Ayu Riandari
Jabatan	: Manager Operasional Kantor Akuntan Publik ABDUL MUNTALIB & YUNUS Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas	: Ekonomi & Bisnis Islam
Prodi	: Akuntansi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah menyebarkan Kuisioner dalam rangka pengumpulan data penelitian yang berjudul "Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juli 2022
KAP Abdul Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020
Accelerate Your Business

SURAT KETERANGAN
No. SK33/KAP/VI/2022

Yogyakarta, 11 Juni 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	**: Mita Wulandari**
No. Mahasiswa	**: 185221085**
Program Studi	**: Akuntansi Syariah**

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner mengenai "**Pengaruh Komitmen Profesional Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Surakarta, Yogyakarta Dan Semarang**" di Kantor Akuntan Publik R.D. ANTO WIDIYATMOKO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.Dionesius Anto Widiyatmoko, SE., Ak., CA., CPA
Pimpinan KAP

Kantor : Jl. Kyai Mojo No. 14, Yogyakarta 55231 Telepon: 0274-5025698
Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Izin Nomor 18/KM.1/2018

Audit Umum Audit Investigasi Akuntansi Sistem Informasi Perpajakan Manajemen

SURAT KETERANGAN
021/ADM/KAP-AT/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Mita Wulandari
NIM	: 185221085
Program Studi	: S1 Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi	: UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusab Etis Auditor dengan Etika Diri Sebagai Variabel Moderasi pada KAP di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang."**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 21 Juli 2022
Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik Arnestesa

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA., CFrA.

Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultans
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK01/2022/VII/01/PST
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Manajer Audit KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa:

Nama	: Mita Wulandari
NIM	: 185221085
Prodi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar telah mengirimkan Kuesioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Komitmen Profesional Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Juli 2022
KAP Drs. Henry & Sugeng

REGISTERED KAP Drs HENRY & SUGENG YOGYAKARTA PUBLIC ACCOUNTANTS

Khut Mustari Melina Candra Sari
Staff Administrasi dan Umum

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883
Kantor Cabang : Perum Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222

Dra Suhartati & Rekan
Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountants

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas :

Nama	: Mita Wulandari
No Mahasiswa	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Universitas	: UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah melakukan peneletian dalam rangka penyusunan skripsi di Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan Cabang Yogyakarta dengan judul

"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
KAP Dra Suhartati & Rekan
Cabang Yogyakarta

(Rahma Widiyasari)

KAP Dra Suhartati & Rekan - Cabang Yogyakarta
Nomer Izin Usaha Kantor Akuntan Publik cabang Yogyakarta: KEP-182/KM.6/2003
Perum Nogotirto I/11 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp : (0274) 581253

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO
IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama	: MITA WULANDARI
NIM / NIRM	: 185221085
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melakukan penelitian dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul ***"Pengaruh Komitmen Profesional Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Variable Moderasi Pada KAP di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"*** di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Keuangan

TERDAFTAR

Dewanggi Ira Veolita, SE

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia
No.378/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., *Asean*CPA
Jabatan	: Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama	: Mita Wulandari
NIM	: 185221085
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonimi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, CPA dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

" PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH SURAKAERA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG "

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2022
KAP Sandra Pracipta, CPA

KAP SANDRA PRACIPTA

Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AGUS WAHJONO
IZIN AKUNTAN PUBLIK NO. AP.1351 • IZIN USAHA KAP NO. KEP-6 /KM.1/201
Audit • Tax • Management Consultant • Computerized System • Manual System

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, Kantor Akuntan Publik AGUS WAHJONO menerangkan bahwa:

Nama	: Mita Wulandari
Nomer Mahasiswa	: 185221085
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul **" Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang "** dengan menyebarkan kuesioner di KAP AGUS WAHJONO.

Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Kantor Akuntan Publik "AGUS WAHJONO"

AGUS WAHJONO, SE, Ak, CPA
Partner KAP

WARTONO & REKAN
Registered Public Accountant

Izin Usaha KEP-106/KM.1/2013

SURAT KETERANGAN

Kantor Akuntan Publik **"WARTONO & REKAN"** dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	: MITA WULANDARI
ASAL PT	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI SYARIAH

Telah melaksanakan penelitian di kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuisioner yang berjudul "PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 8 Juli 2022
Kantor Akuntan Publik
"WARTONO & REKAN"

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
WARTONO & REKAN

Hugo Suryo Putro, S. Ak.

GRAHA NINO, Jl. Ahmad Yani No. 335, Manahan, Solo 57139
Telp. (0271) 736403, 713615, Fax. (0271) 713615 Email : kap@wartono.co.id

Kantor Akuntan Publik
GANUNG AB
Izin Usaha KEP-1511/KM.1/2021 & KEP-677/KM.1/2017

SURAT KETERANGAN

No. : A.009/PEN.UIN/GAB/VI/2022

Kantor Akuntan Publik **"GANUNG AB"** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Mita Wulandari
NIM	: 185221085
Perguruan Tinggi	: UIN Raden Mas Said Surakarta
Jurusan/Prodi	: S1 – Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami dengan metode pengisian kuisioner (sebanyak 5 Kuisioner) yang berjudul: **"PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH SURAKARTA, YOGYAKARTA DAN SEMARANG".**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 10 Juni 2022

Kantor Akuntan Publik
"GANUNG AB"

Venessa Ferril Syahira
admin

Jl. Bido II/2 Cinderejo, Gilingan, Banjarsari, Surakarta 57134 | Telp.(0271) 7463637 / 08122641215
Email : kap.ganung@gmail.com | Web : www.kapganung.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA
Registered Public Accountants, Tax & Management Consultants Ijin Menteri Keuangan RI No: KEP-1111/KM.1/2010.
Jl. Ir. Sutami 25 Surakarta 57126, Telp/Fax: 0271 – 669458. email:kappayamta@yahoo.com
web:www.kappayamta.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini, atas nama Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA menerangkan bahwa:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM/NIRM	: 185221085
Asal PTN / PTS	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Fakultas / Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengadakan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA melalui pengisian kuisioner untuk keperluan penelitian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang.

* Dengan jumlah Auditor ada 5 responden.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Juli 2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA

Inas Shofia, S.Ak
Administrasi & Umum

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan

MNK & PARTNERS

Yogyakarta, 15 Juni 2022

No : 007/SKP/ADM/MNK.01/VI/2022
Perihal: Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth:
Para Pihak yang Berkepentingan
Di Tempat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prasetyaningrum Pancawati
Jabatan	: Office Manager
Alamat	: Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Mita Wulandari
NIM	: 185221085
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di kantor kami dengan judul penelitian: ***"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang"***

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KAP Mahsun Nurdiono Kukuh dan Rekan

Prasetyaningrum P.
Office Manager

Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573, Telp: +62 274 2852002

AUDIT–TAX–BUSINESS ADVISORY

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa dengan identitas:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi Bisnis dan Islam / Akuntansi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru & Rekan dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022

REGISTERED PUBLIC ACCOUNT
CABANG SEMARANG

(.....)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa dengan identitas:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi Bisnis dan Islam / Akuntansi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Sophian Wongsargo dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022

SOPHIAN WONGSARGO
Surakarta Public Accountant

(.....)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa dengan identitas:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi Bisnis dan Islam / Akuntansi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Suratman dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022

(Suratman, SE., MM., CPA)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa dengan identitas:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi Bisnis dan Islam / Akuntansi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Bayudi, Yohana, Suzy, & Arie dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022

BAYUDI YOHANA SUZY ARIE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

(.....)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa dengan identitas:

Nama	: MITA WULANDARI
NIM	: 185221085
Fakultas / Prodi	: Ekonomi Bisnis dan Islam / Akuntansi Syariah
Universitas	: Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Sarastanto & Rekan dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komitmen Profesional dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surakarta, Yogyakarta dan Semarang".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022

(SARASTANTO, A.M.P.)

Lampiran 4. Pendukung

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MANSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN
Audit · Tax · Business Advisory

Drs. HENRY & SUGENG

BYSA

SKRIPSI_MITAWUL

ORIGINALITY REPORT

30%	25%	1%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	8%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	3%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
6	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	1%
9	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
10	moam.info Internet Source	1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Mita Wulandari
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sragen, 20 September 2000
No. Telp	:	088233122058
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kedungpring RT. 06 RW. 03, Juwok, Sukodono, Sragen

Pendidikan Formal

1. TK Bina Bhakti
2. SD Negeri Juwok 1
3. SMP Islam Tanon
4. SMA Negeri 1 Sukodono
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x																																
2	Konsultasi								x	x	x	x																	x	x	x						
3	Revisi Proposal									x	x																										
4	Pengumpulan Data																	x	x	x	x	x	x	x													
5	Analisis Data																								x	x											
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																									x	x		x	x							
7	Pedaftaran Munaqosah																														x						
8	Munaqosah																																	x			